

## **LAPORAN INDIVIDU**

### **PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) PERIODE 15 SEPTEMBER - 15 NOVEMBER 2017 SMK MUHAMMADIYAH PAKEM**

Jl Pakem-turi Harjo Binangun, Pakembinangun, Sleman, Kabupaten Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan:  
Drs. Agus Santoso, M.Pd



Disusun Oleh :  
Ahmad Marzuki  
NIM. 14505241075

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN (LPPMP)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

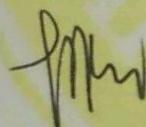
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PLT Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

**Nama** : Ahmad Marzuki  
**NIM** : 14505241075  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
**Fakultas** : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah Pakem dari tanggal 15 September – 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

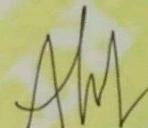
Sleman, 14 November 2017

Guru Pembimbing Lapangan



H. Bambang Sudibyo, S.Pd.  
NBM. 593 740

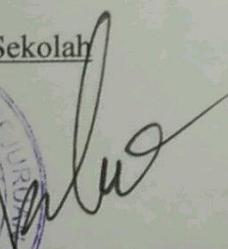
Mahasiswa



Ahmad Marzuki  
NIM. 14505241075

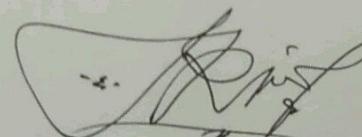
Mengetahui,

Kepala Sekolah

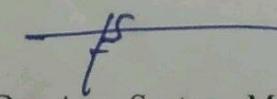

Sigit Rahmadiantoro, S.Pd.T  
NBM. 961 967

Koordinator PLT Sekolah



Rachmad Danang Wibowo, S.Pd.  
NBM. 810 294

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Drs. Agus Santoso, M.Pd.  
NIP. 196408221988121001

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga kami bisa menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 di SMK Muhammadiyah Pakem.

Laporan ini disusun sebagai syarat akhir dari pelaksanaan PLT dan sebagai bukti tertulis bahwa kami telah benar-benar melaksanakan kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah Pakem yang telah dilaksanakan mulai dari tanggal 15 September 2017 hingga berakhir pada 15 November 2017.

Tak lupa, ucapan terima kasih tak henti-hentinya kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah Pakem. Maka di kesempatan ini, penulis berkeinginan untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak kesempatan serta karunia dengan kuasa-Mu, tak dapat kuhitung berapa nikmat yang telah Kau berikan, Engkau memberi kemudahan dan kelancaran dalam menyusun laporan dengan lancar.
2. Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat – Pendidikan (LPPM-P) dan Unit Program Pengalaman Lapangan (UPLT), yang telah meyelenggarakan PLT 2017 di SMK Muhammadiyah Pakem Sleman.
3. Novita Dhian Utami, S.Pd, selaku ketua jurusan Desain Permodelan dan Infomasi Bangunan (DPIB) di SMK Muhammadiyah Pakem yang telah memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PLT sampai terselesaiannya laporan ini.
4. H. Bambang Sudibyo S.Pd, Selaku Guru Pembimbing PLT SMK Muhammadiyah Pakem Sleman.
5. Rachmad Danang Wibowo, S.Pd., selaku koordinator PLT SMK Muhammadiyah Pakem Sleman.
6. Sigit Rohmadiantoro, S.Pd.T, selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Pakem Sleman yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PLT.
7. Drs. Agus Santoso M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan PLT.

8. Siswa SMK Muhammadiyah Pakem Sleman khususnya jurusan Teknik Gambar Bangunan yang telah membantu dan mengikuti program PLT.
9. Rekan-rekan mahasiswa PLT SMK Muhammadiyah Pakem Sleman 2017 yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan arti sebuah kehidupan dalam susah maupun senang selama pelaksanaan Program PLT di SMK Muhammadiyah Pakem Sleman.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program KKN PLT sampai selesai penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini menjadi manfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi penulis.

*Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb*

Sleman, 14 November 2017

Ahmad Marzuki  
NIM 14505241075

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAKSI .....	vii
<b><u>BAB I</u></b> PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi.....	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT .....	6
<b><u>BAB II</u></b> PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL ANALISIS HASIL KEGIATAN PLT .....	10
A. Persiapan PLT .....	10
B. Pelaksanaan Program PLT .....	12
C. Analisis Hasil .....	15
D. Refleksi Hasil .....	16
<b><u>BAB III</u></b> PENUTUP .....	17
A. Kesimpulan .....	17
B. Saran .....	18
DAFTAR PUSTAKA .....	20
LAMPIRAN .....	21

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Matriks Kegiatan PLT Tahun 2017
Lampiran 2.	Laporan Mingguan
Lampiran 3.	Rekapitulasi dana Kegiatan
Lampiran 4.	Jadwal Mengajar
Lampiran 5.	Jadwal Pelajaran
Lampiran 6.	Kalender Akademik
Lampiran 7.	Silabus
Lampiran 8.	Daftar Penilaian Siswa
Lampiran 9.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 10.	Dokumentasi Kegiatan

## **Kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing( PLT)**

**Semester Ganjil Tahun Akademik**

**2017/2017**

Periode 15 September – 15 November 2017  
Lokasi SMK MUHAMMADIYAH PAKEM

Oleh : TIM PLT UNY (PTSP)

## **ABSTRAK**

Pratik Pengalaman Lapangan (PLT) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa jurusan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman dalam bidang pembelajaran disekolah, memberikan kesempatan kepada amahasiswa untuk mengenali permasalahan yang ada disekolah terkait dengan proses pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan ke dalam pembelajaran di sekolah.

Dalam praktek mengajar mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan persiapan pembelajaran, yaitu membuat perencanaan pembelajaran dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi yang dilaksanakan. Kemudian melakukan koordinasi dan konsultasi kepada guru pembimbing di sekolah. Pada PLT tahun ini, Penulis mendapatkan kesempatan untuk mengajar Gambar Teknik, dan Interior pada Kelas XI TGB. Kurikulum yang digunakan untuk siswa kelas XI menggunakan Kurikulum 2013.

Dari program PLT ini maka dapat mengambil beberapa pengalaman faktual mengenai proses belajar mengajar dan kegiatan persekolahan lainnya yang selanjutnya sangat berguna begi praktikan untuk mengembangkan dirinya sebagai guru dan tenaga pendidik yang professional, memiliki nilai, sikap, dan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan. Melihat program pelaksanaan PLT yang telah praktikan lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa program PLT di SMK Muhammadiyah Pakem berjalan dengan lancar. Selain itu PLT sangat bermanfaat dalam memberikan bekal pengalaman bagi mahasiswa praktikan sekaligus sebagai latihan sebelum nantinya terjun ke sekolah dan melakukan tugasnya secara nyata.

Kata Kunci: *Praktik Lapangan Terbimbing, PLT UNY 2017, PLT SMK Muhammadiyah Pakem*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Program PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) merupakan program kegiatan kependidikan dengan memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program tersebut yaitu untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik atau tenaga kependidikan.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah, yang meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang

olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PLT ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, diantaranya yaitu pra-PLT melalui mata kuliah Pembelajaran *Micro Teaching* dan Observasi SMK. Dalam pelaksanaan PLT 2017, penulis mendapatkan penempatan pelaksanaan PLT di SMK Muhammadiyah Pakem yang beralamat di Jl. Pakem - Turi Km 0,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta. Jumlah mahasiswa terdiri dari 4 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Otomotif dan 6 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PLT diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Mata kuliah PLT merupakan mata kuliah intrakurikuler yang berbobot dan wajib lulus. Dalam kegiatan PLT ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk melaksanakan praktik mengajar secara langsung di dalam kelas. Mahasiswa memilih sendiri lokasi PLT di sekolah yang ada dalam daftar sekolah dari LPPMP UNY dalam pelaksanaan program PLT 2017.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Program PLT merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PLT UNY menjalankan program PLT tersebut di lembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (UPLT) sebagai penyelenggara kegiatan PLT UNY 2017 SMK Muhammadiyah Pakem merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PLT UNY 2017. TIM PLT UNY 2017 yang tergabung di SMK Muhammadiyah Pakem terdiri dari 6 orang dari Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan (PTSP).

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan melakukan PLT dengan mengajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan, Ukur tanah, Gambar

Teknik, Mekanika Teknik, Interior, dan Gambar Konstruksi Bangunan. Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PLT. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangat berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PLT dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

## **A. Analisis Situasi**

Sebelum pelaksanaan PLT di SMK Muhammadiyah Pakem seluruh mahasiswa tim PLT telah melaksanakan observasi lokasi PLT di SMK Muhammadiyah Pakem, yang beralamat di Jalan Pakem-Turi km 0.5, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Observasi yang dilakukan bertujuan agar mahasiswa peserta PLT mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMK Muhammadiyah Pakem. Informasi yang diperoleh dalam observasi ini selengkapnya akan dibahas kemudian.

SMK Muhammadiyah Pakem adalah Sekolah Menengah Kejuruan dengan beberapa program keahlian yang telah disiapkan untuk menyongsong terbaik. SMK yang berdiri pada tanggal 9 Januari 1973 berdiri diatas lahan seluas 67,49 m<sup>2</sup> ini memiliki 4 (empat) kompetensi, yaitu:

1. Teknik Gambar Bangunan
2. Teknik Kendaraan Ringan
3. Teknik Sepeda Motor
4. Perbankan Syariah

SMK Muhammadiyah Pakem memiliki sumber daya 50 orang guru dan 21 orang pegawai. Begitu besarnya harapan masyarakat terhadap peningkatan kualitas SMK Muhammadiyah Pakem. Hal ini terwujud dengan besarnya dukungan dan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan putra-putri mereka di SMK Muhammadiyah Pakem khususnya di tahun ajaran baru 2017/2017. SMK Muhammadiyah Pakem selalu berusaha menciptakan kondisi link and match dengan dunia usaha dan dunia industri, karena itu merupakan ciri khusus lembaga pendidikan kejuruan.

Berikut adalah hasil analisis situasi terhadap SMK Muhammadiyah Pakem yang diperoleh:

## **1. Kegiatan Akademis**

Sebagai penunjang kegiatan intrakurikuler, maka SMK Muhammadiyah Pakem juga diadakan kegiatan ekstrakurikuler yang pelaksanaannya wajib bagi kelas X, kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Pakem antara lain:

- |                              |                |
|------------------------------|----------------|
| a. Hizbul Wathan             | e. Musik Band  |
| b. Karya Ilmiah Remaja (KIR) | f. Setir Mobil |
| c. Qiroah                    | g. Bola Voli   |
| d. Tapak Suci                |                |

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang wajib bagi kelas X adalah Hizbul Wathan. Sedangkan ekstrakurikuler yang lain merupakan pilihan. Kondisi secara umum SMK Muhammadiyah Pakem untuk pelaksanakan belajar dan mengajar sangat kondusif, memiliki fasilitas yang cukup lengkap, diantaranya : perpustakaan, laboratorium komputer, dan unit produksi dan jasa. Visi dari SMK Muhammadiyah Pakem adalah mewujudkan SMK terbaik dengan misi yang dikembangkan:

- a. Unggul dalam penampilan
- b. Profesional dalam bidangnya
- c. Prima dalam pelayanan
- d. Optimal dalam pemanfaatan sumber daya

## **2. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan**

### a. Potensi siswa

Siswa antusias menikuti pelajaran terutama saat praktik, input siswa di sekolah ini sedang dan berasal dari sekolah biasa-biasa. Yang diutamakan oleh sekolah ini adalah anak atau siswa yang mau belajar dulu (motivasi).

### b. Potensi Guru dan Kariawan

Semua guru adalah lulusan S1 dan ada beberapa yg lulusan S2. Di sekolah ini banyak guru yang sudah sertifikasi, total guru di SMK ini adalah 50 guru. Dan terdapat total 22 kariawan, sebagian merupakan lulusan d4 akan tetapi rata-rata lulusan SMA.

## **3. Kondisi Media dan Sarana Pendidikan**

Sarana pembelajaran digunakan di SMK Muhammadiyah Pakem cukup mendukung tercapainya proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Kondisi ruangan efektif karena ruang teori dan Praktik terpisah, sehingga siswa yang belajar di ruang teori tidak terganggu dengan siswa yang ada di bengkel.

Media dan Sarana yang ada di SMK Muhammadiyah Pakem adalah:

**a. Media Pembelajaran**

- 1) *Whiteboard*
- 2) Spidol
- 3) Komputer
- 4) Alat-alat penunjang kegiatan Praktik di lab/bengkel

**b. Laboratorium/Bengkel**

- 1) Bengkel Kerja Mesin
- 2) Bengkel Kerja Bangku dan Las
- 3) Bengkel Unit Produksi Jasa (UPJ)
- 4) Bengkel Chasis
- 5) Bengkel Kelistrikan Otomotif
- 6) Bengkel Otomotif
- 7) Lab Autocad

**4. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah Pakem**

a. Visi

“Mencetak tenaga terampil yang bertaqwa dan berbudaya”.

b. Misi

Dalam rangka mencerdaskan anak bangsa dan menciptakan tenaga kerja, SMK Muhammadiyah Pakem memiliki misi:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana Praktik.
- 2) Memprofesionalkan guru dan karyawan.
- 3) Menciptakan sistem pembelajaran yang kompetitif dan islami.
- 4) Menyalurkan tamatan ke Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/ DI).
- 5) Membiasakan dan memberikan tauladan yang baik sesuai dengan adat istiadat budaya jawa dan kebangsaan.

**5. Perpustakaan**

Koleksi buku di perpustakaan sudah cukup lengkap, baik itu buku pelajaran maupun buku-buku penunjang yang lain. Di perpustakaan juga disediakan buku cerita, novel, majalah, dan sebagainya sehingga siswa datang ke perpustakaan tidak hanya mencari buku pelajaran namun juga dapat menambah wawasan melalui buku yang lainnya. Akan tetapi luas

perpustakaan di sekolah ini belum memenuhi standar, masih tergolong sempit/kecil.

## **6. Beasiswa**

SMK Muhammadiyah Pakem ini memiliki beberapa kerjasama dengan dunia industri, diantaranya adalah:

- a. Toyota
- b. Astra
- c. Dll

Jenis beasiswa yang selama ini ada di SMK Muhammadiyah Pakem antara lain:

- a. Beasiswa JPPD
- b. Beasiswa Rawan Putus
- c. Beasiswa Bantuan Siswa Miskin

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT**

Pada kegiatan PLT ini memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran langsung dilapangan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) merupakan suatu kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan untuk mendapatkan pengalaman melalui praktik mengajar sesuai dengan jurusan studi yang ditempuh. Kegiatan PLT ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Dengan adanya program ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa S1 kependidikan, dengan nilai SKS sebesar 3 SKS. Oleh karena itu, perlu adanya persiapan yang matang sebelum melaksanakan program PLT yang disusun dalam suatu rancangan kegiatan PLT. Rancangan kegiatan PLT ini disusun sebagai bekal awal bagi mahasiswa praktikan, sebelum terjun langsung melakukan praktik mengajar di kelas, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan PLT mahasiswa benar-benar sudah siap untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik.

### **1. Pra PLT**

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial
- c. Observasi potensi
- d. Identifikasi dan interventarisasi permasalahan

- e. Diskusi dengan guru, Kepala Sekolah, dan staff-nya, serta dosen pembimbing
- f. Meminta persetujuan koordinaor PLT sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan PLT UNY dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017.

## 2. Penjabaran Program Kerja PLT

### a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan belajar mengajar (KBM) Mekanika Teknik untuk kelas XI TGB direncanakan 4 kali pertemuan. Sedangkan kegiatan belajar mengajar Interior untuk kelas XI TGB direncanakan 4 kali pertemuan. Untuk lebih jelasya KBM pada tiap pertemuan akan diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal mengajar PLT

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi
1	Rabu, 25 Oktober 2017	3-4	XI TGB	Menggambar Potongan
2	Rabu, 25 Oktober 2017	5-6	XI TGB	Konsep dan gaya interior
3	Kamis, 2 November 2017	9-10	XI TGB	Elemen Utama Interior
4	Sabtu, 4 November 2017	5-6	XI TGB	Pengenalan dan penyajian bidang benda yang tidak boleh dipotong
5	Kamis, 9 November 2017	9-10	XI TGB	Analisis pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika
6	Sabtu, 11 November	5-6	XI TGB	Pengenalan dan penerapan jenis gambar potongan

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi
	2017			
7	Kamis, 16 November 2017	9-10	XI TGB	Penyajian elemen utama dan pendukung interior
8	Sabtu, 18 November 2017	5-6	XI TGB	Pengenalan dan penerapan jenis gambar potongan

**b. Kegiatan Non-mengajar**

- 1) Piket Guru
- 2) Among Siswa
- 3) Membimbing Persiapan PLT

**c. Kegiatan Sekolah**

- 1) Upacara Bendera Hari Senin

Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh warga sekolah seperti guru, murid, staff, karyawan, dan mahasiswa PLT. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 jam, mulai dari jam 07.00 – 08.00.

- 2) Mengawasi Ujian Tengah Semester

Kegiatan ini merupakan program insidental. Mahasiswa PLT bersama guru mendampingi dan mengawasi para siswa untuk melaksanakan ujian tengah semester. Setiap ruangan terdiri dari 2 pengawas yaitu guru dan mahasiswa PLT. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 minggu dari tanggal 25 – 30 September 2017. Hari Senin terdiri dari 5 mata pelajaran dan sisa harinya sebanyak 3 – 4 mata pelajaran sesuai dengan jurusannya masing-masing.

- 3) Upacara Hari Kesaktian Pancasila

Upacara ini dilaksanakan pada hari senin untuk memperingati hari kesaktian pancasila tanggal 1 Oktober 2017. Sekaligus penyerahan hadiah juara 2 tingkat Nasional pada cabang Tapak Suci.

- 4) Upacara Hari Pahlawan

Upacara ini dilaksanakan pada hari jum'at pada tanggal 10 November 2017 untuk memperingati hari pahlawan.

- 5) Pengajian Guru

Pengajian ini dilaksanakan setiap sebulan sekali oleh guru – guru. tempat pelaksanaan menyesuaikan dengan kesepakatan guru.

6) Menonton Film G30S/PKI

Kegiatan ini untuk memperingati hari kesaktian pancasila setelah dilakukannya upacara bendera. Dilaksanakan pada hari sabtu seusai ujian tengah semester, diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMK Muhammadiyah Pakem di Mushola SMK.

7) Pembagian Rapot

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu 21 Oktober 2017 jam 08.00 – 12.00. Rapot yang diterima oleh orang tua siswa adalah nilai hasil UTS. Kegiatan ini sekaligus untuk konsultasi permasalahan siswa kepada guru wali kelas.

8) Pembuatan Inventaris Sekolah

Pembuatan inventaris ini berupa peraturan pemakaian seragam sekolah siswa SMK Muhammadiyah Pakem untuk hari Senin – Sabtu. Dilaksanakan selama 1 minggu belum termasuk dalam pengeditan banner. Pembuatan banner ini sebanyak rangkap 3 yang rencananya akan di pasang di depan gerbang utama, gerbang timur, dan gerbang pintu masuk utara.

9) Apel Jum'at

Apel jum'at ini dilaksanakan oleh sekolah dan berkoordinasi dengan polisi sektor setempat guna mendisiplinkan dan menertibkan siswa. Kedisiplinan yang diterapkan berupa pengecekan barang bawaan siswa seperti kelengkapan kendaraan bermotor, sajam, rokok, dan narkotika. Kegiatan ini berjalan lancar dengan dukungan seluruh warga sekolah.

**d. Kegiatan Ekstrakurikuler**

1) Hizbul Wathan

Kegiatan ini merupakan kegiatan kepramukaan muhammadiyah yang diikuti oleh seluruh siswa kelas X, dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

2) Tapak Suci

Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas X. Dilaksanakan setiap sabtu pagi selama 2 jam pelajaran. Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Kegiatan ini menghasilkan beberapa atlet yang mewakili sekolah dalam setiap perlombaan baik tingkat provinsi maupun nasional.

## **BAB II**

# **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL ANALISIS**

## **HASIL KEGIATAN PLT**

### **A. Persiapan PLT**

Untuk kelancaran pelaksanaan program yang telah direncanakan, sebelum melaksanakan kegiatan PLT mahasiswa diwajibkan mengikuti persiapan, diantaranya:

#### **1. Pembekalan PLT**

Pembekalan PLT adalah kegiatan yang diadakan oleh pihak universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PLT dengan baik. Berkat diadakannya pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi disekolah, sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Pelaksanaan pembekalan PLT dilaksanakan oleh DPL PLT masing-masing kelompok PLT.

#### **2. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro dilaksanakan bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan kegiatan mengajar sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan. Dengan kata lain, pengajaran mikro ini digunakan sebagai media latihan profesi guru untuk para mahasiswa agar saat diterjunkan ke lokasi PLT mahasiswa sudah harus menguasai dalam materi, membuat interaksi pembelajaran, penyampaian materi, menggunakan bahasa yang baik, membuat gerak, memotivasi siswa, mengatur waktu, bertanya, menguasai kelas, menggunakan media yang sesuai, menutup pembelajaran, dan membuat rencana pembelajaran. Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004 :8).

Guru adalah sebagai pendidik, pegajar, pembimbing, pelatih, pengembangan program, pengelolaan program, dan tenaga profesional. Tugas

dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui preservice maupun inservice training. Salah satu bentuk preservice training bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (teaching skill) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis, kemampuan mengajar dapat dilatih melalui kegiatan micro teaching atau pengajaran micro.

Program pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah PLT pada semester berikutnya. Prasyarat yang dibutuhkan untuk mengikuti mata kuliah Pengajaran mikro adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai Praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau peerteaching. Ketrampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki oleh mahasiswa dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

### **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Dalam pengadaan observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma-norma yang berlaku dilokasi PLT. Hal-hal yang diobservasi adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang diobservasi adalah Kurikulum 2013, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran meliputi: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran.

c. Perilaku siswa

Perilaku siswa yang dievaluasi adalah perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga peserta PLT tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti : satuan pelajaran, rencana pembelajaran, kisi-kisi soal, analisis butir soal, rekapitulasi nilai, alokasi waktu, daftar buku pegangan, dan soal tes.

Dalam pelaksanaan KBM , terbagi atas dua bagian yaitu Praktik mengajar terbimbing dan Praktik mengajar mandiri. Dalam Praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi , sedangkan Praktik mengajar mandiri mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

#### **4. Pembuatan Persiapan Mengajar**

Dari format observasi didapatkan sebuah kesimpulan bahwa kegiatan mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga peserta PLT hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Job/tugas
- d. Rekapitulasi nilai
- e. Buku pegangan

### **B. Pelaksanaan Program PLT**

Praktik mengajar yang dilakukan selama pelaksanaan PLT antara lain:

#### **1. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan untuk teori dan Praktik. Secara umum mahasiswa melakukan kegiatan Praktik sampai tanggal 15 November 2017 sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Mengajar PLT

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi
1	Rabu, 25 Oktober 2017	3-4	XI TGB	Menggambar Potongan
2	Rabu, 25 Oktober 2017	5-6	XI TGB	Konsep dan gaya interior
3	Kamis, 2 November 2017	9-10	XI TGB	Elemen Utama Interior
4	Sabtu, 4 November 2017	5-6	XI TGB	Pengenalan dan penyajian bidang benda yang tidak boleh dipotong
5	Kamis, 9 November 2017	9-10	XI TGB	Analisis pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika
6	Sabtu, 11 November 2017	5-6	XI TGB	Pengenalan dan penerapan jenis gambar potongan
7	Kamis, 16 November 2017	9-10	XI TGB	Penyajian elemen utama dan pendukung interior
8	Sabtu, 18 November 2017	5-6	XI TGB	Pengenalan dan penerapan jenis gambar potongan

## 2. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pembelajaran. Masing-masing metode mengajar memiliki kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih

memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah tujuan yang telah ditetapkan.

Penyampaian materi oleh mahasiswa PLT saat dikelas dan dilapangan disampaikan dengan metode saat dikelas yaitu simulasi, ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi dan saat dilapangan menggunakan metode komandi, demonstrasi, tanya jawab. Simulasi adalah metode yang menarik untuk diterapkan karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa yang merupakan objek sehingga kelas lebih didominasi guru. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan, atau menggunakan media.

Metode yang digunakan selama kegiatan mahasiswa PLT mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah atau menerangkan, demonstrasi, simulasi, tanya jawab, diskusi kelompok, dan latihan Praktik.

### **3. Media Pembelajaran**

Prasarana dan sarana pendukug proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Pakem cukup lengkap. Dengan kondisi ini, praktikan dapat menggunakan prasarana dan sarana tersebut untuk menjelaskan materi kepada peserta didik agar dapat memahami materi yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan papan tulis (whiteboard) dengan menuliskan langkah-langkah kerja dan terkadang menggunakan media LCD proyektor.

### **4. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi atapun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengelolaan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, Pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa berapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Materi penilaian terlampir pada masing-masing materi (evaluasi). Kriteria penilaian juga dilihat dari beberapa aspek sikap, pengetahuan, dan keaktifan siswa.

## C. Analisis Hasil

### a) Hasil praktik mengajar

Pelaksanaan PLT selama dua bulan memberikan banyak pelajaran kepada calon pendidik baik dalam hal penguasaan materi, kesiapan mengajar secara material maupun mental, bentuk penyampaian materi, cara mendidik siswa, dan lain sebagainya. Hal yang menjadi acuan utama dalam melihat hambatan tersebut adalah pendidik dan peserta didik. Dari segi pendidik dibutuhkan penguasaan materi, penyampaian yang baik, serta pengelolaan kelas yang baik, pendidik dituntut menjadi manajer kelas yang handal, metode pembelajaran, skenario yang telah disiapkan, diharapkan dapat tersampaikan secara baik dan menyeluruh kepada peserta didik, sehingga hasil belajar yang maksimal dapat tercapai. pengelolaan kelas membutuhkan perhatian tersendiri dikarenakan terdapat bermacam-macam karakter dari peserta didik, hal tersebut merupakan tuntutan kepada pendidik dalam mentolerir dan memberikan pengertian yang terbaik kepada tiap individu di kelas. Hal tersebut tak lepas dari tujuan utama pendidik agar sekali lagi disebutkan hasil belajar yang maksimal dapat tercapai. Dari segi peserta didik perlu ditumbuhkannya kesadaran dalam menuntut ilmu karena dalam keadaan riilnya ditemukan kurangnya minat dari peserta didik untuk mengikuti pelajaran yang di berikan. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bersama antara pendidik dan peserta didik karena belajar merupakan proses yang harus diikuti dengan kesadaran dari pribadi masing-masing baik pendidik maupun peserta didik.

### b) Hambatan yang dihadapi

Selama melaksanakan program PLT tentunya tidak lepas dari beberapa hambatan-hambatan mulai dari proses persiapan terutama dalam pelaksanaan yang berhubungan langsung dengan peserta didik. Adapun hambatan-hambatan tersebut antara lain:

- 1) Karakter peserta didik yang berbeda-beda
- 2) Kurangnya minat dan motivasi beberapa peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
- 3) Media pembelajaran yang terbatas, misalnya jumlah LCD yang digunakan secara bergantian.

- c) Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Setelah ditemuinya hambatan maka pendidik dapat melakukan usaha-usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, antara lain:

- 1) Memahami masing-masing karakter peserta didik dengan melakukan pendekatan dan pendampingan dikelas maupun diluar kelas
- 2) Memberikan arahan tujuan pembelajaran dan mensingkronkan tujuan tersebut sesuai DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri).
- 3) Pendidik bisa mencari dan menggunakan media pembelajaran selain LCD seperti media handout, modul, dan sebagainya.

## **D. Refleksi Hasil**

Adapun setelah dilaksanakannya kegiatan PLT meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dapat diambil beberapa pemikiran yaitu berupa sebuah refleksi yang bertujuan sebagai pembelajaran dan perbaikan untuk kegiatan PLT dimasa mendatang antara lain:

- 1) Kegiatan PLT sangat bermanfaat bagi para calon guru dalam memperoleh pengalaman mengajar secara praktis dan diharapkan dapat dilaksanakan kembali pada tahun mendatang dengan beberapa evaluasi dan perbaikan karena disetiap kegiatan pasti terdapat ketidaksempurnaan.
- 2) Setelah meyadari pada setiap kegiatan terdapat ketidaksempurnaan diharapkan adanya perbaikan pada kegiatan ditahun mendatang, yaitu dengan melihat hasil analisis dari laporan ini.
- 3) Dilihat dari kinerja tim PLT di SMK Muhammadiyah Pakem dinilai cukup bagus.
- 4) Dari segi kerjasama tim PLT di SMK Muhammadiyah Pakem dinilai baik yaitu dibuktikan dengan antusiasme para mahasiswa PLT dalam mengikuti kegiatan sampai selesai, kemudian dilihat dari kuantitas mahasiswa PLT yang telah memenuhi target.

Dengan melihat seluruh refleksi dari hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa perlu diadakan perbaikan untuk kegiatan PLT dimasa datang dengan tujuan kegiatan bisa terlaksana dengan lebih baik dan bisa membenahi kekurangan pada kegiatan sebelumnya sehingga tujuan kegiatan bisa tercapai dengan baik dan sempurna.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pelaksanaan program PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 yang berlokasi di SMK Muhammadiyah Pakem Sleman, praktikan mendapatkan gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar. Setelah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Muhammadiyah Pakem, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PLT yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, Praktik mengajar dan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Praktik Lapangan Terbimbing di SMK Muhammadiyah Pakem telah terlaksana sebanyak dua bulan, dimulai dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November dan sudah berjalan dengan baik
2. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMK Muhammadiyah Pakem yang pastinya sangat bermanfaat bagi mahasiswa dikemudian hari.
3. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik bangunan fisik sekolah sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pelaksanaan PLT sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
4. PLT memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam mengembangkan keterampilan dalam bidang Teknik Sipil dan Bangunan.
5. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama lingkungan SMK) karena telah terlibat langsung didalamnya, yaitu selama melaksanakan Praktik PLT.
6. Kegiatan PLT dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang ditemukan selama kegiatan PLT

## B. Saran

Keberhasilan pelaksanaan PLT, merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, SMK Muhammadiyah Pakem, maupun pihak Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu peningkatan hubungan yang harmonis antara semua komponen yang terlibat didalamnya, dalam arti perlu adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing.

### 1. Bagi Sekolah

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PLT lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum cukup berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu adanya peningkatan dalam penyediaan media pembelajaran berupa LCD.
- c. Perlu ditingkatkan ketegasan dalam meenerapkan sanksi pada setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa SMK Muhammadiyah Pakem.
- d. Pembekalan mengenai kultur sekolah atau sharing penagalaman guru disekolah mengenai kebiasaan – kebiasaan umum siswa disekolah.
- e. Lebih mengeratkan lagi komunikasi antara pihak sekolah dengan pihak mahasiswa melalui kontrol aktif dari guru pembimbing lapangan mahasiswa PLT

### 2. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dituntun untuk lebih aktif lagi disekolah baik dalam kegiatan mengajar atau tidak, sehingga waktu PLT disekolah tidak disia-siakan untuk kegiatan tidak bermanfaat.
- b. Mahasiswa harus lebih meningkatkan komunikasi antara siswa, sesama mahasiswa PLT, guru, staff tata usaha dan pihak sekolah terkait kegiatan PLT disekolah.
- c. Mahasiswa diharapkan memiliki persiapan yang matang baik dari segi penguasaan model pembelajaran, persiapan mengajar, manajemen kelas ataupun waktu.
- d. Mahasiswa diharapkan mengajar dikelas lebih dari target yang di tetapkan pihak kampus, agar memiliki lebih banyak pengalaman dalam mengajar dan mendidik.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih meningkatkan lagi pelayanan terhadap proses pelaksanaan PLT itu sendiri terutama dalam kegiatan bimbingan PLT disekolah secara jelas.
- b. Dalam memberikan infoormasi sebaiknya tidak mendadak dan berubah-ubah agar mahasiswa dapat menyiapkan segala hal yang berhubungan dengan PLT secara maksimal.
- c. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta telah cukup baik memberikan bekal yang cukup kepada mahasiswa caon guru sebelum pelaksanaan PLT, secara moril maupun materil agar kegiatan PLT dapat berjalan lancar. Akan tetapi yang menjadi kekurangan adalah bentuk penyampaian yang kurang efektif kepada mahasiswa. Pelaksanaan pembekalan diselenggarakan secara serentak dengan mengundang cukup banyak mahasiswa meskipun acara berjalan dengan lancar akan tetapi ilmu yang di sampaikan kurang sampai kepada mahasiswa disebabkan terlalu banyaknya peserta. Untuk pelaksanaan selanjutnya lebih disarankan dalam ruang lingkup yang lebih kecil sehingga bekal yang dimaksud dapat tersampaikan secara maksimal dengan biaya pelaksanaan yang tidak terlalu banyak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

TIM UPPL. 2015 .Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015. Yogyakarta: -

Tim Penyusun. 2015. Panduan PPL,Yogyakarta :Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1**  
**Matrik Individu Kegiatan PLT Tahun 2017**



## MATRIK PROGRAM KERJA PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### TAHUN 2017

Nama Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH PAKEM  
Alamat Sekolah : Jalan Pakem - Turi 0.5, Pakem, Sleman, DIY.  
Nama Mahasiswa : AHMAD MARZUKI  
NIM : 14505241075

No.	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu										Jumlah Jam
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	<b>Penerjunan Mahasiswa PLT</b>	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	<b>Pembuatan Program PLT</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Observasi	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
	b. Menyusun Matrik Program PPL	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	6
	c.Kegiatan Mengajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1) Praktik mengajar di kelas	2	2	0	0	4	4	4	4	0	0	20
	2) Penilaian dan evaluasi	0	0	0	0	2	2	2	2	1	0	9
3	<b>Kegiatan Nonmengajar</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Piket Guru	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	70
	b. Among Siswa	1	4	5	5	4	5	4	3	2	3	36
	c. Membimbing Persiapan Lomba LKS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	<b>Kegiatan Sekolah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Upacara Bendera Hari Senin	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7
	b. Mengawasi Ujian Tengah Semester	0	0	35	0	0	0	0	0	0	0	35
	c. Upacara Hari Kesaktian Pancasila	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
	d. Pengajian Guru	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	3
	e. Menonton Film G30S/PKI	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3
	f. Jumat Bersih	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	g. Pembagian Rapot	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3
	h. Pembuatan Inventaris Sekolah	0	0	0	0	0	0	2	6	9	2	19
	i. Apel Jum'at	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1

5	Kegiatan Ekstrakurikuler	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Hisbul Watan	0	2	0	2	0	2	2	2	0	12
	b. Tapak Suci	0	0	0	2	0	0	2	2	0	8
6	Pembuatan Laporan PPL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Pelaksanaan	0	0	0	0	0	0	5	0	5	13
7	Penarikan Mahasiswa PLT	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
	a. Evaluasi	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	<b>Jumlah Jam</b>	17	20	50	17	21	24	29	27	30	21
											256



menyetujui,

Kepala Sekolah

Sigit Rohmadiantoro, S.Pd.T  
NBM. 961 967

Guru  
Pembimbing Lapangan

H. Bambang Sudibyo, S.Pd.  
NBM. 593 740

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Agus Santoso, M.Pd.  
NIP. 196408221988121001

Pakem, 30 September 2017

Mahasiswa

Ahmad Marzuki  
14505241075

**Lampiran 3**  
**Rekapitulasi Dana Kegiatan**

## SERAPAN DANA KEGIATAN PLT

Nama Mahasiswa	: Ahmad Marzuki	Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah Pakem
NIM	: 14505241075	Alamat Sekolah	: Jl. Pakem-Turi KM 0.5 Pakem, Sleman, DIY
Fak/Jur/Prodi	: FT/PTSP/PTSP	Guru Pembimbing PPL	: H. Bambang Sudibyo, S.Pd
Dosen Pamong PPL	: Rachmad Danang Wibowo, S.Pd.	Dosen Pembimbing PPL	: Drs. Agus Santoso, M.Pd.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Sponsor	
1.	Penyusunan RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama praktik mengajar terbimbing telah mencapai 6 RPP		Rp20.000,-		Rp20.000,-
2	Media Pembelajaran	Media Pembelajaran selama praktik mengajar yang digunakan untuk kelas X		Rp80.000,-		Rp80.000,-
3	Praktik mengajar	Selama PPL sudah mencapai 6 kali pertemuan				
4	Analisis hasil dan evaluasi pembelajaran	Mengetahui taraf kemampuan siswa dalam menyerap materi yang telah diberikan setiap pertemuan dengan melakukan postest, tugas, PR, diskusi kelompok, dan ujian.				

5	Penyusunan Laporan PPL	Laporan PPL		Rp150.000,-		Rp150.000,-
6	Pembelian Seragam Batik & Nametag	Membeli seragam batik dan pembuatan nametag untuk kegiatan mengajar		Rp 55.000,-		Rp 55.000,-
7	Pembuatan Inventaris Sekolah	Pembuatan peraturan pemakaian seragam sekolah SMK Muhammadiyah Pakem		Rp 80.000,-		Rp 80.000,-
<b>Jumlah</b>				<b>Rp435.000,-</b>		<b>Rp435.000,-</b>

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku dilokasi setempat.

Sleman, 12 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

**Drs. Agus Santoso, M.Pd.**  
NIP. 196408221988121001

**H. Bambang Sudibyo, S.Pd**  
NBM. 593 740

**Ahmad Marzuki**  
NIM. 14505241075

## **Lampiran 4**

## **Jadual Mengajar**

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi
1	Rabu, 25 Oktober 2017	3-4	XI TGB	Menggambar Potongan
2	Rabu, 25 Oktober 2017	5-6	XI TGB	Konsep dan gaya interior
3	Kamis, 2 November 2017	9-10	XI TGB	Elemen Utama Interior
4	Sabtu, 4 November 2017	5-6	XI TGB	Pengenalan dan penyajian bidang benda yang tidak boleh dipotong
5	Kamis, 9 November 2017	9-10	XI TGB	Analisis pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika
6	Sabtu, 11 November 2017	5-6	XI TGB	Pengenalan dan penerapan jenis gambar potongan
7	Kamis, 16 November 2017	9-10	XI TGB	Penyajian elemen utama dan pendukung interior
8	Sabtu, 18 November 2017	5-6	XI TGB	Pengenalan dan penerapan jenis gambar potongan

## **Lampiran 5**

## **Jadual Pelajaran**

Pekan, 17 Juli 2017  
Kepada Sekolah

**JADWAL PELAJARAN SMK MUHAMMADIYAH PAKEM**  
2017/2018

REVISI 4

BERLAKU 30 OKTOBER 2017

Kelas/Hari/Jam	Kamis										Jumat										Sabtu											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9				
X DPMB	Konst.Bang / B/Au	Sejarah / Bc			B/Indo / Z		Ibadah/Islam / F			<b>HIZBUL WATHAN</b>	<b>TAPAK SUCI</b>		<b>EKSTRA KURIKULER</b>		<b>EKSTRA KURIKULER</b>		<b>EKSTRA KURIKULER</b>		<b>EKSTRA KURIKULER</b>		<b>EKSTRA KURIKULER</b>		<b>EKSTRA KURIKULER</b>		<b>EKSTRA KURIKULER</b>		<b>EKSTRA KURIKULER</b>		<b>EKSTRA KURIKULER</b>			
X A TKR	POTO/Ac/H			MTK / C		Gmb.Tek.Oto / P				<b>Agidah / Z</b>		<b>MTK / A</b>		<b>DR / L</b>		<b>Arab / B</b>		<b>DR / T</b>		<b>Pkn / Ar</b>		<b>Pek / M</b>		<b>DR / L</b>		<b>Pek / N</b>		<b>B/Indo / X</b>				
X B TKR	Agd/Akh / B		B/Ingg / K			POTO/Ac/H					<b>B/Indo / X</b>		<b>MTK / D</b>		<b>Muh / E</b>		<b>B/Java / C</b>		<b>DR / T</b>		<b>Pek / M</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>					
X C TKR	Sejarah / Bc		DR / L			B/Ingg / K			MTK / D		<b>Muh / E</b>		<b>TOD / Akh / P</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>							
X D TKR	Arab / B		B/Indo / Z		Agd/Akh / B		Pkn / Ar		Quran / B		<b>DR / L</b>		<b>TOD / Akh / P</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>							
X A TBSM	B/Indo / Z		MTK / U		Quran / B		Pek / N		Arab / B		<b>Pek / N</b>		<b>Pkn / M</b>		<b>Sejarah / M</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>							
X B TBSM	TOD / P / Bk			B/Indo / Z		Agd/Akh / B		MTK / U		<b>Pek / N</b>		<b>Pkn / M</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>								
X IPS	Quran / B		B/Ingg / I			MTK / U		Sejarah / Bc			<b>B/Indo / Z</b>		<b>AD OPS / J</b>		<b>Tarikh / Ay</b>		<b>Arab / B</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>							
Jam	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9				
XI TGB	B/Ingg / K		Pkn / M		Sejarah / M		Seni / Bb		Interior / Au		Konst.Bang / B/Au					Arab / B		<b>Kavimussaheen / Bc</b>		<b>MTK / A</b>		<b>Gmb.Tek / Au</b>		<b>DR / T</b>		<b>Arab / B</b>		<b>DR / T</b>				
XIA TKR	Seni / Bb		Pek / N		PMO / Am / C					PCPT / As / Am					<b>DR / T</b>		<b>Arab / B</b>		<b>DR / T</b>		<b>PSKO / R / H</b>		<b>DR / M</b>		<b>B/Indo / X</b>		<b>Kavimussaheen / Bc</b>					
XIB TKR	B/Indo / X		Seni / Bb		Arab / B		Gmb.Tek.Oto / Ak		Ibadah / B		<b>Pek / N</b>		<b>MTK / Bc</b>		<b>DR / T</b>		<b>Quran / Ay</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>							
XIC TKR	Kma / Ar		MTK / Bc		Sejarah / Ar		B/Indo / X		Gmb.Tek.Oto / Ak		PSKO / C / R					<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>						
XID TKR	Gmb.Tek.Oto / Ak		Kma / Ar		B/Indo / X		B/Ingg / I		Seni / Bb		Muh / E		Agidah / B		<b>MTK / Bc</b>		<b>B/Indo / X</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>					
XIE TKR	Pek / N		Gmb.Tek.Oto / Ak		MTK / Bc		Kma / Ar		B/Indo / X		B/Ingg / I		Seni / Bb		MTK / Bc		B/Indo / X		Pkn / M		B/Indo / X		Kavimussaheen / Bc		DR / T		Pkn / M		DR / T			
XIA TSM	DR / L		Tarikh / F		PMO SM / Am / Bk					<b>Pek / N</b>		<b>Gmb.Tek.Oto / Ak</b>		<b>B/Indg / I</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>						
XIB TSM	MTK / Bc		Arab / B		Agidah / B		Pek / N		Seni / Bb		Agidah / B		Seni / Bb		B/Indg / G		Sejarah / M		PSKO SM / Bb / Bg					<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>		<b>DR / T</b>		
XI IPS	PPKS XIPS / As			B/Indo / Bb		LLPS XIPS / As					IPK / Ar		MTK / D		B/Indo / G		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>		<b>DR / L</b>					
Jam	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9				
XII TGB	Pkn / Ar		Agidah / B		B/Indo / Au			Ibadah / F		B/Indg / I		DR / T		B/Indo / Z		Tod / Akh / P		B/Indo / Z		B/Indo / X		B/Indo / X		B/Indo / X		B/Indo / X		B/Indo / X		B/Indo / X		
XIA TKR	PSKO / Am / R					PCPT / As / Ar					B/Indo / G		Quran / Ay		IPK / Ar		PSKO / Am / R		B/Indo / G													

## **Lampiran 6**

## **Kalender Akademik**

**KALENDER PENDIDIKAN SMA/SMK/SMALB**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

AHAD  
 SENIN  
 SELASA  
 RABU  
 KAMIS  
 JUMAT  
 SABTU

JULI 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
<b>1</b>	8	15	22	29	

AGUSTUS 2017

	6	13	20	27
	7	14	21	28
<b>1</b>	8	15	22	29
	2	9	16	23
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26

SEPTEMBER 2017

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
<b>1</b>	8	15	22	29
	2	9	16	23

OKTOBER 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	

NOVEMBER 2017

AHAD  
 SENIN  
 SELASA  
 RABU  
 KAMIS  
 JUMAT  
 SABTU

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
<b>1</b>	8	15	22	29
	2	9	16	23
	3	10	17	24
	4	11	18	25

DESEMBER 2017

	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
<b>1</b>	8	15	22	29	
	2	9	16	23	

JANUARI 2018

	7	14	21	28
<b>1</b>	8	15	22	29
	2	9	16	23
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27

FEBRUARI 2018

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
<b>1</b>	8	15	22	
	2	9	16	23
	3	10	17	24

MARET 2018

AHAD  
 SENIN  
 SELASA  
 RABU  
 KAMIS  
 JUMAT  
 SABTU

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
<b>7</b>	14	21	28	
	1	8	15	22
	2	9	16	23
	3	10	17	24

APRIL 2018

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28

MEI 2018

	6	13	20	27
	7	14	21	28
<b>1</b>	8	15	22	29
	2	9	16	23
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26

	10	17	24
	4	11	18
	5	12	19
	6	13	20
	7	14	21
<b>1</b>	8	15	22
	2	9	16

JULI 2018

AHAD  
 SENIN  
 SELASA  
 RABU  
 KAMIS  
 JUMAT  
 SABTU

	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	

PAS/PAT

Porsenitas

Penerimaan LHB

Hardiknas

Libur Umum

Hari-hari Pertama Masuk Sekolah

Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)

Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)

Libur Khusus (Hari Guru Nas)

Libur Semester

UNBK SMK (Utama)

UNBK SMA/SMALB (Utama)

UNBK SMA/SMK/SLB (Susulan)

Ujian sekolah SMA/SMK/SLB

KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

- |    |                          |   |
|----|--------------------------|---|
| 1  | 27 Juni s.d. 3 Juli 2017 | : Hari libur Idul Fitri 1438 H Tahun 2017           |
| 2  | 4 s.d. 15 Juli 2017      | : Libur Kenaikan kelas                              |
| 3  | 17 s.d. 19 Juli 2017     | : Hari-hari pertama masuk sekolah                   |
| 4  | 17 Agustus 2017          | : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia                |
| 5  | 1 September 2017         | : Hari Besar Idul Adha 1438 H                       |
| 6  | 21 September 2017        | : Tahun Baru Hijriyah 1439 H                        |
| 7  | 25 November 2017         | : Hari Guru Nasional                                |
| 8  | 1 Desember 2017          | : Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H                   |
| 9  | 2 s.d. 8 Desember 2017   | : Penilaian Akhir Semester (Ulangan Akhir Semester) |
| 10 | 13 s.d. 15 Desember 2017 | : Porsenitas  |
| 11 | 16 Desember 2017         | : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)            |
| 12 | 18 s.d. 30 Des 2017      | : Libur Semester Gasal                              |
| 13 | 25 Desember 2017         | : Hari Natal 2017                                   |
| 14 | 1 Januari 2018           | : Tahun Baru 2018                                   |
| 15 | 26 s.d. 31 Maret 2018    | : Ujian Sekolah                                     |
| 16 | 2 s.d. 5 April 2018      | : UNBK SMK (Utama)                                  |
| 17 | 9 s.d. 12 April 2018     | : UNBK SMA/SMALB (Utama)                            |
| 18 | 16 s.d. 19 April 2018    | : UNBK SMA/SMK/SMALB (Susulan)                      |
| 19 | 1 Mei 2018               | : Libur Hari Buruh Nasional Tahun 2018              |
| 20 | 2 Mei 2018               | : Hari Pendidikan Nasional Tahun 2018               |
| 21 | 28 Mei s.d. 5 Juni 2018  | : Penilaian Akhir Tahun (Ulangan Kenaikan Kelas)    |
| 22 | 1 Juni 2018              | : Hari Kelahiran Pancasila                          |
| 23 | 6 s.d. 8 Juni 2018       | : Porsenitas  |

# **Lampiran 7**

## **Silabus Pembelajaran**

### **SILABUS MATA PELAJARAN : GAMBAR TEKNIK (PEMINATAN)**

Satuan Pendidikan : SMK

Kelas : XI

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
Semester 3					
1.1 Menyadari sempurnanya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan pemotongan gambar benda teknik dan penempatan ukuran pada gambar teknik.					
1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai					

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
tuntunan dalam pembuatan gambar potongan dan penempatan ukuran benda pada gambar teknik					
2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menerapkan aturan pemotongan dan penempatan ukuran dalam gambar teknik.					
2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan pemotongan dan penempatan ukuran dalam gambar teknik.					
2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas menggambar potongan dan penempatan ukuran pada gambar teknik.					
3.1 Menggunakan aturan tanda pemotongan dan letak hasil gambar potongan sesuai konsep dan prosedur gambar potongan	<b>Pengenalan tanda dan letak hasil gambar potongan</b> • Garis potong • Panah arah pemotongan • Huruf atau simbol pemotongan • Gambar hasil potongan • peletakan gambar hasil potongan	<p><b>Mengamati</b> Mengamati tanda dan letak hasil gambar potongan secara simetris</p> <p><b>Menanya</b> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda dan letak hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris</p> <p><b>Mengeksplorasi</b> Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda dan letak hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris</p>	<p><b>Tugas</b> Hasil pekerjaan penempatan tanda dan letak hasil gambar potongan simetris</p> <p><b>Observasi</b> Proses pelaksanaan tugas penempatan tanda dan letak hasil gambar potongan simetris</p> <p><b>Tes</b> Tes lisan/ tertulis terkait dengan penempatan tanda dan letak hasil gambar potongan simetris</p>	5 minggu x 2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sato G., Takeshi, N. Sugiarto H (1983), "Menggambar Mesin menurut Standar ISO", PT. Pradnya Paramita, Jakarta</li> <li>Hantoro, Sirod</li> </ul>
4.1 Menyajikan gambar potongan sesuai tanda pemotongan dan aturan tata letak hasil gambar potongan.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	proyeksi	<p><b>Mengasosiasi</b>            Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda dan letak hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b>            Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda dan letak hasil gambar potongan) yang diterapkan pada pembuatan gambar potongan simetris dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar.</p>		<p>dan Parjono . (2005), "Mengg ambang Mesin" Adicita, Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tables for the electric trade</i> (GTZ) GmbH, Eschborn</li> <li>• Federal Republic of Germany</li> <li>• Buku referensi dan artikel yang sesuai</li> </ul>	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Memprediksi penerapan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan sesuai aturan potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar, berurutan, dan potongan melintang	<b>Pengenalan dan penerapan jenis gambar potongan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Potongan dalam satu bidang</b></li> <li>• <b>Potongan lebih dari satu bidang</b></li> <li>• <b>Potongan setengah</b></li> <li>• <b>Potongan setempat</b></li> <li>• <b>Potongan diputar</b></li> <li>• <b>Potongan berurutan</b></li> <li>• <b>Potongan melintang</b></li> </ul>	<p><b>Mengamati</b> Mengamati jenis-jenis gambar potongan</p> <p><b>Menanya</b> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang jenis-jenis gambar potongan dan pemilihan cara pemotongan</p> <p><b>Mengeksplorasi</b> Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang jenis gambar potongan dan pemilihan cara pemotongan</p> <p><b>Mengasosiasi</b> Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang jenis-jenis gambar potongan dan cara pemotongan</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi</p>	<p><b>Tugas</b> Hasil pekerjaan menggambar potongan</p> <p><b>Observasi</b> Proses pelaksanaan tugas menggambar potongan</p> <p><b>Tes</b> Tes lisan/ tertulis terkait dengan gambar potongan</p>	10 minggu x 2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sato G., Takeshi, N. Sugiarto H (1983), "Menggambar Mesin menurut Standar ISO", PT. Pradnya Paramita, Jakarta</li> </ul>
4.2 Menalar penerapan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan sesuai aturan potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar, berurutan, dan potongan melintang					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hantoro, Sirod dan Parjono. (2005), "Menggambar</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tentang jenis-jenis pemotongan yang diterapkan pada pembuatan gambar potongan sesuai aturan jenis pemotongan dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar			<p><i>Mesin</i>" Adicita, Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tables for the electric trade</i> (GTZ) GmbH, Eschborn Federal Republic of Germany</li> <li>• Buku referensi dan artikel yang sesuai</li> </ul>
3.3 Mengkonsep penyajian bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar teknik	<b>Pengenalan dan penyajian bidang benda yang tidak boleh</b>	<b>Mengamati</b> Mengamati benda yang mempunyai bidang gambar tidak boleh dipotong dan atau gambar benda yang bidangnya tidak boleh dipotong	<b>Tugas</b> Hasil pekerjaan menggambar bidang benda yang tidak boleh dipotong	5 minggu x 2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sato G., Takeshi, N. Sugiharto H</li> </ul>
4.3 Menyajikan bidang benda yang tidak boleh dipotong					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sesuai prinsip gambar teknik	<b>dipotong</b>	<p><b>Menanya</b> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan bidang benda yang tidak boleh dipotong dan cara menggambarnya</p> <p><b>Mengeksplorasi</b> Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aturan bidang benda yang tidak boleh dipotong dan cara menggambarnya</p> <p><b>Mengasosiasi</b> Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang aturan bidang benda yang tidak boleh dipotong dan cara menggambarnya</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan bidang benda yang tidak</p>	<p><b>Observasi</b> Proses pelaksanaan tugas menggambar bidang benda yang tidak boleh dipotong</p> <p><b>Tes</b> Tes lisan/ tertulis terkait dengan gambar bidang benda yang tidak boleh dipotong</p>		<p>(1983), “Menggambar Mesin menurut Standar ISO”, PT. Pradnya Paramita, Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hantoro, Sirod dan Parjono . (2005), “Menggambar Mesin” Adicita, Jakarta</li> <li>• <i>Tables for the electric</i></li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		boleh dipotong yang diterapkan pada penggambaran benda yang mempunyai yang tidak boleh dipotong dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar.			<i>trade</i> (GTZ) GmbH, Eschborn Federal Republic of Germany • Buku referensi dan artikel yang sesuai
Semester 4					
1.1 Menyadari sempurnanya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan pemotongan gambar benda teknik dan penempatan ukuran pada gambar teknik.					
1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai					

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
tuntunan dalam pembuatan gambar potongan dan penempatan ukuran benda pada gambar teknik					
2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menerapkan aturan pemotongan dan penempatan ukuran dalam gambar teknik.					
2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan pemotongan dan penempatan ukuran dalam gambar teknik.					
2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas menggambar potongan dan penempatan ukuran pada gambar teknik.					
3.4 Menggunakan aturan tanda ukuran dan peletakan ukuran gambar berdasarkan komponen garis ukuran, garis bantu ukuran, batas ukuran, angka dan simbol ukuran	<b>Tanda ukuran dan aturan peletakan ukuran gambar:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Garis ukuran</b></li> <li>• <b>Garis bantu ukuran</b></li> <li>• <b>Batas ukuran</b></li> <li>• <b>Angka dan simbol ukuran</b></li> </ul>	<p><b>Mengamati</b> Mengamati gambar yang memuat simbol-simbol ukuran dan peletakan ukuran gambar yang bervariasi</p> <p><b>Menanya</b> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang simbol-simbol ukuran dan aturan peletakan ukuran pada gambar</p> <p><b>Mengeksplorasi</b> Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang simbol-simbol ukuran dan aturan peletakan ukuran pada gambar</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p>	<p><b>Tugas</b> Hasil peletakan ukuran pada gambar teknik</p> <p><b>Observasi</b> Proses pelaksanaan peletakan ukuran dalam menggambar teknik</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis terkait dengan peletakan ukuran pada gambar teknik</p>	5 minggu x 2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sato G., Takeshi, N. Sugiarto H (1983), "Menggambar Mesin menurut Standar ISO", PT. Pradnya Paramita, Jakarta</li> <li>• Hantoro, Sirod</li> </ul>
4.4 Menyajikan komponen garis ukuran, garis bantu ukuran, batas ukuran, angka dan simbol ukuran sesuai aturan tanda ukuran dan peletakan ukuran gambar teknik					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang simbol-simbol ukuran dan aturan peletakan ukuran pada gambar</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang simbol-simbol ukuran dan aturan peletakan ukuran yang diterapkan pada gambar dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar.</p>			<p>dan Parjono . (2005), "Menggambarkan Mesin" Adicita, Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tables for the electric trade</i> (GTZ) GmbH, Eschborn</li> <li>• Federal Republic of Germany</li> <li>• Buku referensi dan artikel yang sesuai</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5 Memprediksi dasar pembuatan ukuran sesuai bagian yang berfungsi dan pandangan utama gambar teknik	<b>Dasar pembuatan ukuran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bagian yang berfungsi</b></li> <li>• <b>Pandangan utama gambar</b></li> </ul>	<p><b>Mengamati</b>            Mengamati gambar-gambar pandangan hasil proyeksi orthogonal sebagai dasar pembuatan ukuran</p>	<p><b>Tugas</b>            Hasil dasar pembuatan ukuran pada bagian/pandangan gambar teknik</p>	6 minggu x 2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sato G., Takeshi N. Sugiarto H (1983), "Menggambar Mesin menurut Standar ISO", PT. Pradnya Paramita, Jakarta</li> </ul>
4.5 Menalar penerapan dasar pembuatan ukuran sesuai bagian yang berfungsi dan pandangan utama gambar teknik		<p><b>Menanya</b>            Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan dasar pemilihan gambar pandangan untuk penempatan ukuran dan menempatkan ukuran yang diperlukan</p> <p><b>Mengeksplorasi</b>            Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aturan dasar pemilihan gambar pandangan untuk penempatan ukuran dan menempatkan ukuran sesuai bagian yang berfungsi dan pandangan utama gambar teknik</p> <p><b>Mengasosiasi</b>            Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan tentang aturan dasar pemilihan gambar</p>	<p><b>Observasi</b>            Proses pelaksanaan dasar pembuatan ukuran pada bagian/pandangan gambar teknik</p> <p><b>Tes</b>            Tes tertulis terkait dengan dasar pembuatan ukuran pada bagian/pandangan gambar teknik</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hantoro, Sirod dan Parjono. (2005), "Menggambar</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pandangan untuk penempatan ukuran dan menempatkan ukuran sesuai bagian yang berfungsi dan pandangan utama gambar teknik dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan dasar pemilihan gambar pandangan untuk penempatan ukuran dan diterapkan pada gambar pandangan dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar.</p>			<p><i>Mesin</i>" Adicita, Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tables for the electric trade</i> (GTZ) GmbH, Eschborn Federal Republic of Germany</li> <li>• Buku referensi dan artikel yang sesuai</li> </ul>
3.6 Mengkonsep sistem pemberian ukuran berantai, sejajar, kombinasi, berimpit, koordinat, dan ukuran khusus berdasarkan posisi,	<p><b>Sistem pemberian ukuran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Ukuran berantai</b></li> </ul>	<p><b>Mengamati</b> Mengamati macam-macam sistem pemberian ukuran pada gambar</p> <p><b>Menanya</b> Mengkondisikan situasi belajar untuk</p>	<p><b>Tugas</b> Hasil sistem pemberian ukuran pada gambar teknik</p> <p><b>Observasi</b></p>	7 minggu x 2 jam pelaj	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sato G., Takeshi, N. Sugiha</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>referensi dan kebutuhan ukuran langkah penggerjaan benda.</p> <p>4.6 Mengolah penerapan sistem pemberian ukuran berantai, sejajar, kombinasi, berimpit, koordinat, dan ukuran khusus berdasarkan posisi, referensi dan kebutuhan ukuran langkah penggerjaan benda</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Ukuran sejajar</b></li> <li>• <b>Ukuran kombinasi</b></li> <li>• <b>Ukuran berimpit</b></li> <li>• <b>Ukuran koordinat</b></li> <li>• <b>Ukuran khusus</b></li> </ul>	<p>membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang macam-macam sistem pemberian ukuran dan fungsinya</p> <p><b>Pengumpulan Data</b> Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang macam-macam sistem pemberian ukuran dan fungsinya</p> <p><b>Mengasosiasi</b> Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan tentang macam-macam sistem pemberian ukuran sesuai fungsinya berdasarkan posisi, referensi dan kebutuhan langkah penggerjaan benda dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang macam-macam sistem pemberian ukuran dan menerapkan berdasarkan posisi, referensi dan</p>	<p>Proses pelaksanaan sistem pemberian ukuran dalam menggambar teknik</p> <p><b>Tes</b> Tes tertulis terkait dengan sistem pemberian ukuran pada gambar teknik</p>	aran	rto H (1983), "Menggambar Mesin menurut Standar ISO", PT. Pradnya Paramita, Jakarta • Hantoro, Sirod dan Parjono . (2005), "Menggambar Mesin" Adicita, Jakarta • <i>Tables for the</i>

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
		kebutuhan langkah pengerjaan benda dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar.			<i>electric trade (GTZ) GmbH, Eschborn Federal Republic of Germany</i> • Buku referensi dan artikel yang sesuai

## SILABUS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK/MAK  
Mata Pelajaran : Gambar Interior Dan Eksterior Bangunan Gedung  
Kelas : XI

### **Kompetensi Inti :**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasananya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung					
1.2 Menghayati sifat-sifat Tuhan Yang Maha Indah dengan selalu berupaya menghasilkan karya yang terbaik dalam menggambar					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
interior dan eksterior bangunan gedung					
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari					
2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari					
2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior 4.1 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan	Konsep dan gaya interior <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetian desain interior</li> <li>• Macam-macam konsep dan gaya interior</li> </ul>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati macam-macam contoh desain interior</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: konsep dan gaya interior</li> </ul> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait konsep dan gaya interior</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait konsep dan gaya interior</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang konsep dan gaya interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan</li> </ul>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan konsep dan gaya interior</li> </ul> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas</li> </ul> <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan/ tertulis yang terkait Konsep dan gaya interior</li> </ul>	8 JP	Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi 4.2 Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Elemen utama interior</li> </ul>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati macam-macam contoh desain interior</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: elemen utama interior</li> </ul> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan elemen utama interior</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian dan elemen utama interior</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</li> </ul>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan elemen utama interior</li> </ul> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas</li> </ul> <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan/ tertulis yang terkait elemen utama interior</li> </ul>	8 JP	Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3 Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior 4.3 Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika	Dasar perencanaan interior <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komposisi</li> <li>• Harmoni</li> <li>• Estetika</li> </ul> Konsep ruang pada interior dan eksterior: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi ruang</li> <li>• Zona ruang</li> <li>• Perencanaan luas ruang</li> </ul>	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati contoh gambar terkait konsep ruang pada interior</li> </ul> Menanya : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: Konsep ruang pada interior</li> </ul> Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait komposisi, harmoni, dan estetik Konsep ruang pada interior</li> </ul> Mengasosiasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait Konsep ruang pada interior</li> </ul> Mengkomunikasikan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang Konsep ruang pada interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</li> </ul>	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan konsep ruang pada interior</li> </ul> Observasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas</li> </ul> Tes: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan/ tertulis yang terkait konsep ruang pada interior</li> </ul>	12 JP	Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornamen ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik</p> <p>4.4 Menyajikan gambar dekorasi dan ornamen interior sesuai fungsi ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik</p>	<p>Dekorasi dan ornamen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumah tinggal</li> <li>• Kantor</li> <li>• Ruang publik</li> </ul>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati mcam-macam dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik</li> </ul> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang dekorasi dan ornamen rumah</li> </ul>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik</li> <li>• Menggambar dekorasi dan ornamen</li> </ul> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas</li> </ul> <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan/ tertulis yang terkait dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik</li> </ul>	18 JP	Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tinggal, kantor, dan ruang publik si dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.			
3.5 Menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior 4.5 Menyajikan gambar interior dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan	Elemen pendukung interior: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran skala manusia pada interior</li> <li>• Karakteristik warna</li> <li>• Material finishing interior</li> <li>• Partisi</li> <li>• Pencahayaan</li> <li>• Penghawaan</li> <li>• Akustik</li> </ul>	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati elemen pendukung interior</li> </ul> Menanya : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: elemen pendukung interior</li> </ul> Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang elemen pendukung interior</li> </ul> Mengasosiasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait elemen pendukung interior</li> </ul> Mengkomunikasikan :	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait elemen pendukung interior</li> <li>• Project work menggambar interior</li> </ul> Observasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas</li> </ul> Tes: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan/ tertulis yang terkait elemen pendukung interior</li> </ul>	26 JP	Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang elemen pendukung interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</li> </ul>			

- Minggu efektif kelas X(20-20), XI (20-16), XII (20-18).

# **Lampiran 8**

## **Daftar Penilaian Siswa**

**PENILAIAN PENGAMATAN PENILAIAN SISWA KELAS XI TGB SMK  
MUHAMMADIYAH PAKEM**

KELAS : XI TGB  
MATA PELAJARAN: DESAIN INTERIOR  
TANGGAL : 2 NOVEMBER 2017  
SEMESTER : GANJIL

**A. Penilaian Sikap**

No.	NIS	Nama Siswa	Aspek Penilaian Sikap			Nilai
			Keaktifan	Disiplin	Toleran	
1	6782	ABIZAR BAYU IRWANTO	80	70	80	77
2	6783	ACHMAD RIDWAN SAPUTRA	75	75	75	75
3	6784	AGUS NUR ROSYID	75	75	75	75
4	6785	ANGGA LATIF MUSTAFA	75	70	80	75
5	6786	DARU SETIAWAN	70	75	75	74
6	6787	DEDI RIYANTO	75	80	80	78
7	6788	DIMAS DWI ADITIYA	80	90	80	83
8	6789	EKO DIYANTORO	80	90	80	83
9	6790	EKO SUGIYANTO	-	-	-	-
10	6792	FAUZAN RIFQI RAMDHAN	70	80	80	77
11	6793	IRFAN PRASETYO	75	75	80	77
12	6794	KEVIN BRAVIAN AVIANGKASA	75	75	80	77
13	6795	LUTHFI PUTRA FERENO	80	70	80	77
14	6796	MAULA IGHOKHARISMA	80	85	85	83
15	6797	MUHAMMAD IFAN ABDULLAH	75	75	85	78
16	6798	MUHAMMAD RAHMAD	70	80	80	77
17	6799	MUHAMMAD YUDHA PRATAMA	-	-	-	-
18	6800	NUR HARYADI	75	75	75	75
19	7049	PENDI PURNOMO AJI SAPUTRO	80	70	80	77
20	6801	RICO ZAKA RIVANTO	80	75	75	77
21	6802	SURYA SAPUTRA	75	70	80	75
22	6803	TRI MUTHIA	75	85	80	80

**B. Penilaian Pengetahuan**

No.	NIS	Nama Siswa	Nilai
1	6782	ABIZAR BAYU IRWANTO	85
2	6783	ACHMAD RIDWAN SAPUTRA	85
3	6784	AGUS NUR ROSYID	85
4	6785	ANGGA LATIF MUSTAFA	85
5	6786	DARU SETIAWAN	80
6	6787	DEDI RIYANTO	85
7	6788	DIMAS DWI ADITIYA	90
8	6789	EKO DIYANTORO	95
9	6790	EKO SUGIYANTO	-
10	6792	FAUZAN RIFQI RAMDHAN	85
11	6793	IRFAN PRASETYO	85
12	6794	KEVIN BRAVIAN AVIANGKASA	85
13	6795	LUTHFI PUTRA FERENO	85
14	6796	MAULA IGHOKHARISMA	90
15	6797	MUHAMMAD IFAN ABDULLAH	85
16	6798	MUHAMMAD RAHMAD	80
17	6799	MUHAMMAD YUDHA PRATAMA	-
18	6800	NUR HARYADI	80
19	7049	PENDI PURNOMO AJI SAPUTRO	85
20	6801	RICO ZAKA RIVANTO	85
21	6802	SURYA SAPUTRA	85
22	6803	TRI MUTHIA	85

C. Nilai Akhir

No.	NIS	Nama Siswa	Sikap	Pengetahuan	Nilai Akhir	Predikat
1	6782	ABIZAR BAYU IRWANTO	77	85	81	BAIK
2	6783	ACHMAD RIDWAN SAPUTRA	75	85	80	BAIK
3	6784	AGUS NUR ROSYID	75	85	80	BAIK
4	6785	ANGGA LATIF MUSTAFA	75	85	80	BAIK
5	6786	DARU SETIAWAN	74	80	77	BAIK
6	6787	DEDI RIYANTO	78	85	82	BAIK
7	6788	DIMAS DWI ADITIYA	83	90	87	BAIK
8	6789	EKO DIYANTORO	83	95	89	SANGAT BAIK
9	6790	EKO SUGIYANTO	-	-	-	BAIK
10	6792	FAUZAN RIFQI RAMDHAN	77	85	81	BAIK
11	6793	IRFAN PRASETYO	77	85	81	BAIK
12	6794	KEVIN BRAVIAN AVIANGKASA	77	85	81	BAIK
13	6795	LUTHFI PUTRA FERENO	77	85	81	BAIK
14	6796	MAULA IGHOKHARISMA	83	90	87	BAIK
15	6797	MUHAMMAD IFAN ABDULLAH	78	85	82	BAIK
16	6798	MUHAMMAD RAHMAD	77	80	79	BAIK
17	6799	MUHAMMAD YUDHA PRATAMA	-	-	-	BAIK
18	6800	NUR HARYADI	75	80	78	BAIK
19	7049	PENDI PURNOMO AJI SAPUTRO	77	85	81	BAIK
20	6801	RICO ZAKA RIVANTO	77	85	81	BAIK
21	6802	SURYA SAPUTRA	75	85	81	BAIK
22	6803	TRI MUTHIA	80	85	83	BAIK

# **Lampiran 9**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **(RPP)**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)**

Sekolah	: SMK Muh Pakem
Mata Pelajaran	: Gambar Teknik
Materi	: Menggambar Potongan
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (5 Pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait Dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.1** Menggunakan aturan tanda pemotongan dan letak hasil gambar potongan sesuai konsep dan prosedur gambar potongan
- 4.1** Menyajikan gambar potongan sesuai tanda pemotongan sesuai tanda pemotongan dan aturan tata letak hasil gambar potongan

### **C. Indikator Pembelajaran**

1. Dapat diterapkannya aturan tanda pemotongan dan letak hasil gambar potongan sesuai konsep dan prosedur gambar potongan.
2. Dapat di sajikannya gambar potongan sesuai tanda pemotongan sesuai tanda pemotongan dan aturan tata letak hasil gambar potongan

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menerapkan aturan tanda pemotongan dan letak hasil gambar potongan sesuai konsep dan prosedur gambar potongan.
2. Siswa dapat menyajikan gambar potongan sesuai tanda pemotongan sesuai tanda pemotongan dan aturan tata letak hasil gambar potongan

## **E. Materi Pembelajaran**

1. Garis Potong
2. Panah arah pemotongan
3. Huruf atau simbol pemotongan
4. Gambar hasil potongan
5. Peletakan gambar hasil potongan proyeksi

## **F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Scientific

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, demonstrasi, latihan.

## **G. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

Media : model atau percontohan

Alat :

1. Alat gambar
2. Penggaris siku
3. Pensil

Bahan : Buku Gambar

Sumber Belajar : handout gambar teknik potongan

## **H. Proses Pembelajaran**

### **1. Pertemuan ke-1**

#### **Langkah-langkah Pembelajaran**

- a. Pendahuluan (10 menit)
  - 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan presensi.
  - 2) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,
  - 3) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan
  - 4) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.
  - 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b. Kegiatan Inti (60 menit)
  - 1) Mengamati  
Mengamai tanda dan letak garis potong
  - 2) Menanya

Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris

3) Mengeksplorasi

Mengumpulkan sumber data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris

4) Mengasosiasi

Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris

5) Mengomunikasikan

Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris

c. Penutup (10 menit)

- 1) Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa atas kinerjanya
- 3) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

## 2. Pertemuan ke-2

### Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan presensi.
- 2) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,
- 3) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan
- 4) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b. Kegiatan Inti (60 menit)
  - 1) Mengamati  
Mengamati tanda dan letak panah arah pemotongan
  - 2) Menanya  
Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris
  - 3) Mengeksplorasi  
Mengumpulkan sumber data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris
  - 4) Mengasosiasi  
Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris
  - 5) Mengomunikasikan  
Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris
- c. Penutup (10 menit)
  - 1) Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.
  - 2) Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa atas kinerjanya
  - 3) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

### **3. Pertemuan ke-3**

#### **Langkah-langkah Pembelajaran**

- a. Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan presensi.
  - 2) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,
  - 3) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan
  - 4) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.
  - 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b. Kegiatan Inti (60 menit)
- 1) Mengamati  
Mengamati tanda dan letak huruf atau simbol pemotongan
  - 2) Menanya  
Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris
  - 3) Mengeksplorasi  
Mengumpulkan sumber data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris
  - 4) Mengasosiasi  
Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris
  - 5) Mengomunikasikan  
Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris
- c. Penutup (10 menit)
- 1) Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.
  - 2) Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa atas kinerjanya

- 3) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

#### **4. Pertemuan ke-4**

##### **Langkah-langkah Pembelajaran**

- a. Pendahuluan (10 menit)
  - 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan presensi.
  - 2) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,
  - 3) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan
  - 4) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.
  - 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b. Kegiatan Inti (60 menit)
  - 1) Mengamati

Mengamati tanda dan letak hasil gambar potongan secara simetris yaitu dengan membuat gambar hasil potongan
  - 2) Menanya

Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris
  - 3) Mengeksplorasi

Mengumpulkan sumber data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris
  - 4) Mengasosiasi

Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris
  - 5) Mengomunikasikan

Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris

c. Penutup (10 menit)

- 1) Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa atas kinerjanya
- 3) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

## 5. Pertemuan ke-1

### Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan presensi.
- 2) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,
- 3) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan
- 4) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1) Mengamati

Mengamati tanda dan letak hasil gambar potongan secara simetris:  
Peletakan gambar hasil potongan proyeksi

2) Menanya

Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris

3) Mengeksplorasi

Mengumpulkan sumber data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris

4) Mengasosiasi

Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris

5) Mengomunikasikan

Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan gambar potongan (tanda-tanda letak dan hasil gambar potongan) serta cara membuat gambar potongan simetris

c. Penutup (10 menit)

- 1) Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa atas kinerjanya
- 3) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### a. Penilaian Sikap

No.	Aspek Penilaian Sikap	Skor perolehan			
		Evaluasi oleh Guru			
		A	B	C	D
1	Keaktifan				
2	Kedisiplinan				
3	Toleran				
Skor perolehan					
Skor maksimal		100			

**Ket:**

**A = baik sekali > 85**

**B = baik 70 > 85**

**C = Cukup 60 > 70**

**D = Kurang < 60**

### b. Penilaian pengetahuan

No	Soal	Bobot
1	Untuk memperlihatkan bagian dalam (rongga) dari benda yang digambar sehingga mudah untuk memahaminya adalah fungsi dari...	10
2	Apa fungsi gambar potongan/irisian? Jelaskan!	10
3	Sebutkan 3 macam tanda/garis pemotongan? Jelaskan dengan gambar!	20
4	Dengan tanda apa arah pemotongan? Jelaskan dengan gambar	20
5	Buatlah gambar denah lengkap dengan:	40

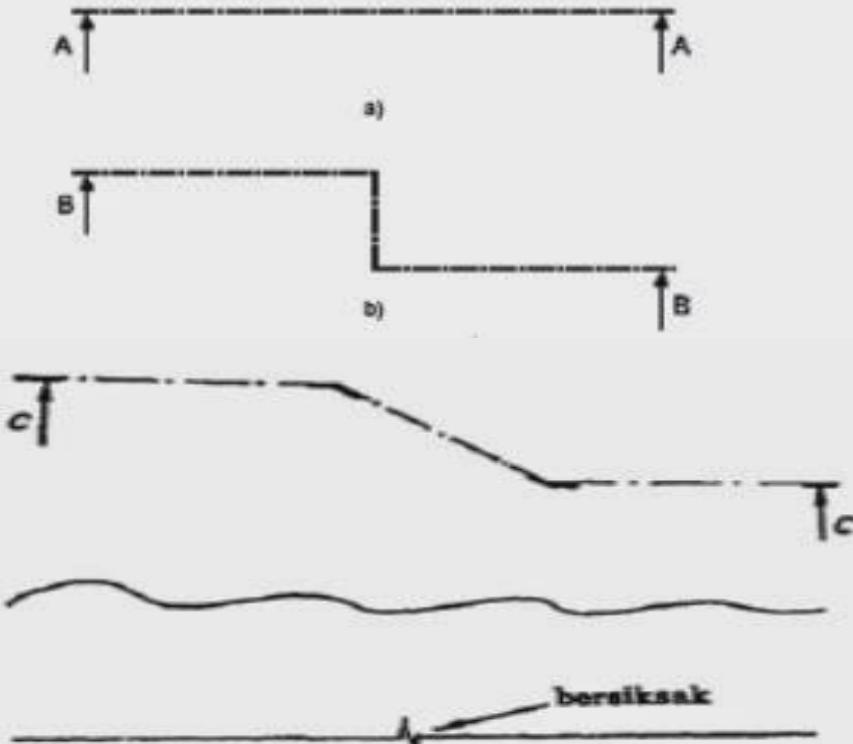
No	Soal	Bobot
	a. Garis Potong b. Panah arah pemotongan c. Huruf atau simbol pemotongan d. Gambar hasil potongan e. Peletakan gambar hasil potongan proyeksi	
JUMLAH		100

### Kunci Jawaban

- Untuk memperlihatkan bagian dalam (rongga) dari benda yang digambar sehingga mudah untuk memahaminya adalah fungsi dari **Gambar Potongan**
- fungsi gambar potongan/irisan:
  - Untuk memberikan informasi lengkap dari gambar yang berongga atau berlobang perlu menampilkan gambar dengan teknik yang tepat, terutama pada bentuk konstruksi benda yang rumit karena ada garis-garis gambar yang tidak kelihatan.
  - Untuk menghindari kesalahan pengertian dari kerumitan garis-garis dimaksud maka perlu ditunjukkan dengan gambar potongan / irisan
- 3 macam tanda/garis pemotongan:

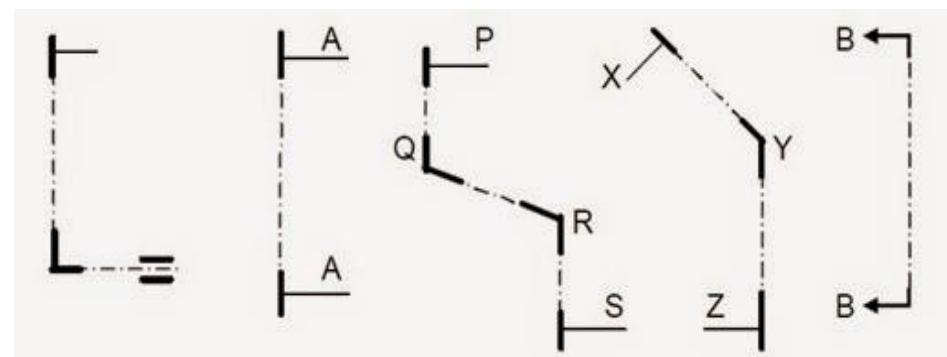
Untuk menjelaskan gambar yang dipotong, perlu adanya tanda pemotongan yang sudah ditetapkan sesuai dengan aturan-aturan menggambar teknik. Tanda pemotongan ini terdiri atas:

- Tanda pemotongan dengan garis sumbu dan kedua ujungnya ditebalkan (lihat Gambar 5.60a).
- Tanda pemotongan dengan garis tipis bergelombang bebas (lihat Gambar 5.60b).
- Tanda pemotongan dengan garis tipis berzig-zag (lihat Gambar 5.61).

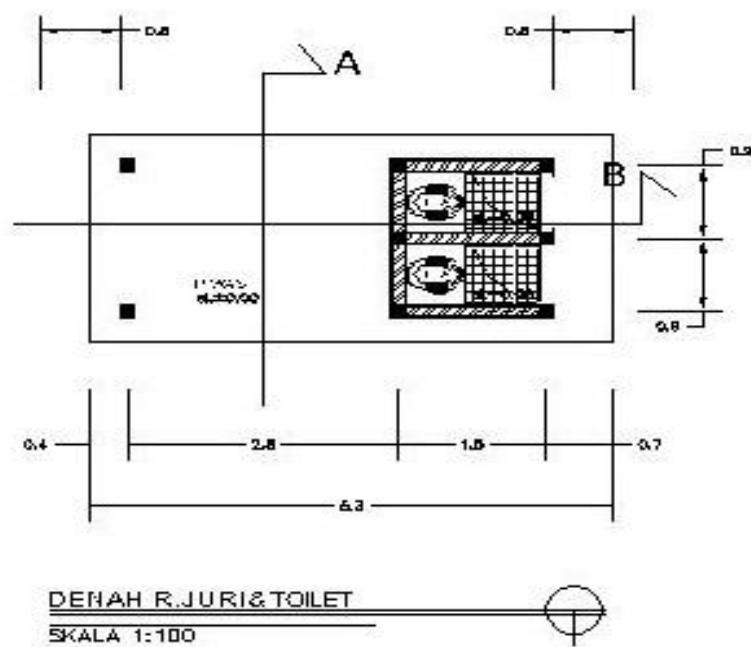


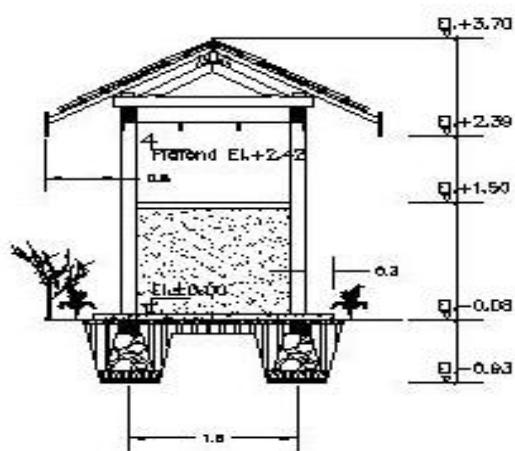
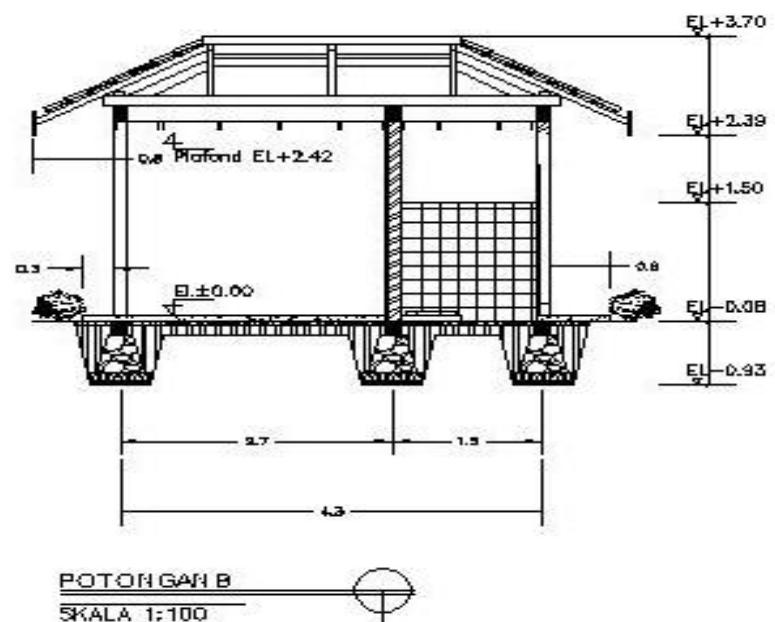
Gambar 5.61 Tanda pemotongan dengan gelombang dan zig-zag

- Tanda arah pemotongan:



5. Gambar:





### c. Penilaian hasil keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Bobot
1	Kesetabilan garis	40
2	Ketepatan gambar potongan sesuai aturan	40
3	Konsistensi ukuran skala	20
JUMLAH		100

Pedoman penilaian:

**Nilai Ahir = (Jumlah penilaian sikap + jumlah penilaian proses + jumlah penilaian hasil)/3**

Keterangan nilai:

A = >80	<b>Sangat Terampil</b>
B = 70-80	<b>Terampil</b>
C = 60-69	<b>Cukup Terampil</b>
D = <60	<b>Kurang Terampil/remidi</b>

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

H. Bambang Sudibyo, S.Pd  
NBM. 593 740

Ahmad Marzuki  
NIM. 14505241075

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Sigit Rohmadiantoro, S.Pd.T  
NBM. 961 967

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)**

Sekolah	: SMK Muh Pakem
Mata Pelajaran	: Gambar Teknik
Materi	: Pengenalan dan Penerapan jenis gambar potongan
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait Dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar**

**3.2** Memprediksi penerapan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan sesuai aturan potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar, berurutan, dan potongan melintang

**4.2** Menalar penerapan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan sesuai aturan potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar, berurutan, dan potongan melintang

### **C. Indikator Pembelajaran**

1. Memahami Pengenalan dan penerapan jenis gambar potongan, yaitu potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar, berurutan, dan potongan melintang
2. Membedakan penerapan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan sesuai aturan potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar, berurutan, dan potongan melintang

3. Menyajikan salah satu penerapan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan sesuai aturan potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar, berurutan, dan potongan melintang

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat Memahami Pengenalan dan penerapan jenis gambar potongan, yaitu potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar, berurutan, dan potongan melintang
2. Siswa dapat Membedakan penerapan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan sesuai aturan potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar, berurutan, dan potongan melintang
3. Siswa dapat Menyajikan salah satu penerapan jenis gambar potongan berdasarkan jenis potongan sesuai aturan potongan dalam satu bidang, lebih dari satu bidang, setengah, setempat, diputar, berurutan, dan potongan melintang

#### **E. Materi Pembelajaran**

Pengenalan dan penerapan jenis gambar potongan:

1. Potongan dalam satu bidang
2. Potongan lebih dari satu bidang
3. Potongan setengah
4. Potongan setempat
5. Potongan diputar
6. Potongan berurutan
7. Potongan melintang

#### **F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Scientific

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, demonstrasi, latihan.

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

Media : model atau percontohan

Alat :

1. Alat gambar
2. Penggaris siku
3. Pensil

Bahan : Buku Gambar

Sumber Belajar : handout gambar teknik potongan

#### **H. Proses Pembelajaran**

**Langkah-langkah Pembelajaran**

d. Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan presensi.
- 2) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,
- 3) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan
- 4) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.

e. Kegiatan Inti (60 menit)

1) Mengamati

Mengamati jenis-jenis gambar potongan

2) Menanya

Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang jenis-jenis gambar potongan dan pemilihan cara pemotongan

3) Mengeksplorasi

Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang jenis gambar potongan dan pemilihan cara pemotongan

4) Mengasosiasi

Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang jenis-jenis gambar potongan dan cara pemotongan.

5) Mengomunikasikan

Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang jenis-jenis pemotongan yang diterapkan pada pembuatan gambar potongan sesuai aturan jenis pemotongan dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar

f. Penutup (10 menit)

- 1) Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa atas kinerjanya
- 3) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### a. Penilaian Sikap

No.	Aspek Penilaian Sikap	Skor perolehan			
		Evaluasi oleh Guru			
		A	B	C	D
1	Keaktifan				
2	Kedisiplinan				
3	Toleran				
Skor perolehan					
Skor maksimal		100			

**Ket:**

**A = baik sekali > 85**

**B = baik 70 > 85**

**C = Cukup 60 > 70**

**D = Kurang < 60**

### b. Penilaian pengetahuan

No	Soal	Bobot
1	Sebutkan macam-macam potongan yang terdapat pada gambar teknik?	30
2	Jelaskan potongan: a. Potongan dalam satu bidang b. Potongan lebih dari satu bidang c. Potongan setengah d. Potongan diputar ditempat e. Potongan melintang dan gambar contoh	70
JUMLAH		100

### Kunci Jawaban

1. Gambar potongan penuh, potongan separuh, potongan sebagian, potongan putar,
2. fungsi gambar potongan/irisan:
  - a. Potongan dalam satu bidang
    - 1) Jika bidang potong melalui garis sumbu dasar, pada umumnya garis potongannya dan tanda-tandanya tidak perlu dijelaskan pada gambar.
    - 2) Jika diperlukan potongan yang tidak melalui sumbu dasar, letak bidang potongnya harus dijelaskan pada garis potongnya.
  - b. Potongan lebih dari satu bidang
    - 1) Potongan Meloncat. Untuk menyederhanakan gambar dan penghematan waktu, potongan-potongan dalam beberapa bidang sejajar dapat disatukan.
    - 2) Potongan oleh dua bidang berpotongan. Bagian-bagian simetris dapat digambar pada dua bidang potong yang saling berpotongan. Satu bidang potong merupakan potongan utama, sedangkan bidang yang lain menyudut dengan bidang pertama. Proyeksi pada bidang terakhir ini, setelah diselesaikan menurut

aturan-aturan yang berlaku, diputar sehingga berhimpit pada bidang proyeksi pertama.

3) Potongan pada bidang berdampingan. Potongan yang dapat dibuat dengan bidang-bidang yang berdampingan melalui garis sumbunya.

4) Potongan setempat dan potongan penuh. Gambar potongan setempat digunakan untuk menggambarkan benda kerja yang dipergunakan dari bagian kecil dari benda yang tersembunyi.

c. Potongan setengah

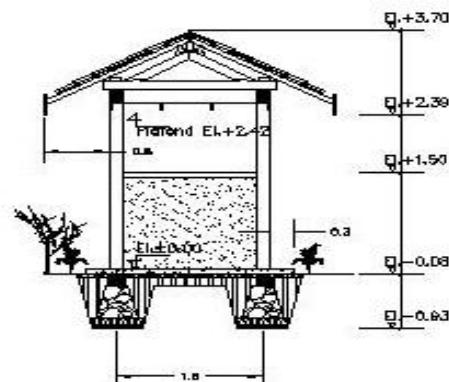
Bagian-bagian simetris dapat digambar setengahnya sebagai gambar potongan dan setengahnya lagi sebagai pandangan

d. Potongan diputar ditempat

Benda-benda tertentu seperti ruji roda, engkol, poly, gear rantai, dan sebagainya, dapat digambarkan setelah potongannya diputar atau kemudian dipindahkan ketempat lain.

e. Potongan melintang

adalah bidang penampang potongan pada bangunan yang sejajar atau ortografis terhadap bidang jalan utamanya. Contoh:



### c. Penilaian hasil keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Bobot
1	Kesetabilan garis	40
2	Ketepatan gambar potongan sesuai aturan	40
3	Konsistensi ukuran skala	20
JUMLAH		100

Pedoman penilaian:

**Nilai Ahir = (Jumlah penilaian sikap + jumlah penilaian proses + jumlah penilaian hasil)/3**

Keterangan nilai:

A = >80	<b>Sangat Terampil</b>
B = 70-80	<b>Terampil</b>
C = 60-69	<b>Cukup Terampil</b>
D = <60	<b>Kurang Terampil/remidi</b>

Yogyakarta, 2 November 2017

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

H. Bambang Sudibyo, S.Pd  
NBM. 593 740

Ahmad Marzuki  
NIM. 14505241075

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Sigit Rohmadiantoro, S.Pd.T  
NBM. 961 967

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 3)**

Sekolah	: SMK Muh Pakem
Mata Pelajaran	: GambarTeknik
Materi	: Gambar Potongan
Sub Materi	: Pengenalan dan Penyajian Bidang Benda Yang Tidak Boleh Dipotong
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait Dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.3** Mengkonsep penyajian bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar teknik
- 4.3** Menyajikan bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar teknik

### **C. Indikator Pembelajaran**

1. Dapat dikonsepnya bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar teknik
2. Dapat di sajikannya bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar teknik

## D. Tujuan Pembelajaran

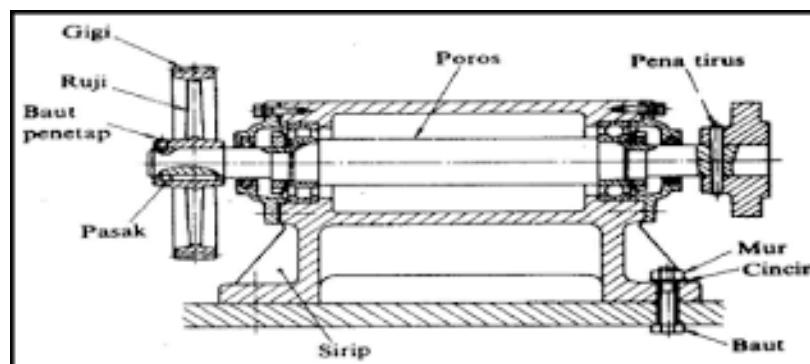
1. Siswa dapat mengerti bagian bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar teknik
2. Siswa dapat menyajikan bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar teknik

## E. Materi Pembelajaran

### **“Pengenalan dan penyajian bidang benda yang tidak boleh dipotong”**

Bagian-bagian benda seperti rusuk penguat tidak boleh dipotong dalam arah memanjang. Begitu pula benda-benda seperti baut, paku keling, pasak, poros dsb tidak boleh dipotong dalam arah memanjang. memperlihatkan sebuah benda yang dipotong, tetapi terdapat beberapa bagian benda, yaitu sirip, poros, pasak, baut dsb. yang tidak boleh dipotong. Atau bisa diklasifikasikan benda-benda yang tidak boleh dipotong pada gambar Teknik:

- a. Benda-benda pejal : poros pejal, jari-jari pejal dan semacamnya
- b. Benda-benda tipis : pelat-pelat penguat pada dudukan poros dan pelat penguat flens
- c. Bagian-bagian yang tidak boleh dipotong tersebut biasanya bagian-bagian yang tidak diarsir



## F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, demonstrasi, latihan.

## G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : model atau percontohan

Sumber Belajar : handout gambar teknik potongan

## **H. Proses Pembelajaran**

### **Langkah-langkah Pembelajaran**

- a. Pendahuluan (10 menit)**
  - 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan presensi.
  - 2) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,
  - 3) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan
  - 4) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.
  - 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b. Kegiatan Inti (60 menit)**
  - 1) Mengamati  
Mengamati bidang benda yang tidak boleh dipotong sesuai prinsip gambar teknik
  - 2) Menanya  
Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan bidang benda yang tidak boleh dipotong dan cara menggambarnya.
  - 3) Mengeksplorasi  
Mengumpulkan sumber data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aturan bidang benda yang tidak boleh dipotong dan cara menggambarnya.
  - 4) Mengasosiasi  
Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang aturan bidang benda yang tidak boleh dipotong dan cara menggambarnya.
  - 5) Mengomunikasikan  
Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang aturan bidang benda yang tidak boleh dipotong yang diterapkan pada penggambaran benda dalam bentuk lisan, tulisan dan atau gambar.

c. Penutup (10 menit)

- 1) Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa atas kinerjanya
- 3) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

**I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

**a. Penilaian Sikap**

No.	Aspek Penilaian Sikap	Skor perolehan			
		Evaluasi oleh Guru			
		A	B	C	D
1	Keaktifan				
2	Kedisiplinan				
3	Toleran				
Skor perolehan					
Skor maksimal		100			

**Ket:**

- A = baik sekali > 85**  
**B = baik 70 > 85**  
**C = Cukup 60 > 70**  
**D = Kurang < 60**

**b. Penilaian pengetahuan**

No	Soal	Bobot
1	Sebutkan benda-benda yang tidak boleh dipotong pada gambar teknik?	100
<b>JUMLAH</b>		100

**Kunci Jawaban**

1. benda-benda yang tidak boleh dipotong pada gambar Teknik:
  - a. Benda-benda pejal : poros pejal, jari-jari pejal dan semacamnya
  - b. Benda-benda tipis : pelat-pelat penguat pada dudukan poros dan pelat penguat flens
  - c. Bagian-bagian yang tidak boleh dipotong tersebut biasanya bagian-bagian yang tidak diarsir

**c. Penilaian hasil keterampilan**

No	Aspek yang dinilai	Bobot
1	Kesetabilan garis	40
2	Ketepatan gambar potongan sesuai aturan	40
3	Konsistensi ukuran skala	20
JUMLAH		100

Pedoman penilaian:

**Nilai Ahir = (Jumlah penilaian sikap + jumlah penilaian proses + jumlah penilaian hasil)/3**

Keterangan nilai:

A = >80	<b>Sangat Terampil</b>
B = 70-80	<b>Terampil</b>
C = 60-69	<b>Cukup Terampil</b>
D = <60	<b>Kurang Terampil/remidi</b>

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

H. Bambang Sudibyo, S.Pd  
NBM. 593 740

Ahmad Marzuki  
NIM. 14505241075

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Sigit Rohmadiantoro, S.Pd.T  
NBM. 961 967

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 4)**

Sekolah	: SMK Muh Pakem
Mata Pelajaran	: Menggambar Interior dan Eksterior
Materi	: Konsep Dan Gaya Interior
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait Dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior.
- 4.1 Mengolah, menalar, dan menyaji garis-garis gambar teknik dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekola secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **C. Indikator Pembelajaran**

1. Mendefinisikan pengertian desain interior secara konseptual
2. Menjabarkan serta menalar konsep dan gaya interior
3. Mengklasifikasikan macam – macam desain interior
4. Menerapkan konsep dan gaya interior dalam bentuk gambar desain interior

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui penjelasan guru peserta didik dapat mendefinisikan pengertian desain interior dengan benar.
2. Melalui penjelasan guru peserta didik dapat menganalisa ruang lingkup desain interior dengan konseptual.
3. Melalui penjelasan guru peserta didik menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior.
4. Melalui penjelasan guru peserta didik dapat menalar konsep dan gaya dari desain interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan.
5. Melalui praktek dan penjelasan guru peserta didik dapat menerapkan konsep dan gaya interior dalam bentuk desain interior ruangan secara aktif, kreatif, jujur, dan tanggung jawab.
6. Melalui kegiatan pengembangan latihan secara mandiri peserta didik meningkatkan keterampilan membuat gambar desain interior ruangan secara aktif, kreatif, jujur dan bertanggung jawab.

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Pengertian desain interior**

Perancangan interior adalah sebuah ilmu yang tidak dapat dibatasi lingkupnya, sangat terkait dengan ilmu konstruksi, arsitektur, seni rupa, seni kriya / kerajinan. Ilmu ini juga terkait dengan teknologi pengondisionan ruangan, pemanas dan pendingin ruangan, ventilasi, pencahayaan, air dan perlengkapan drainase serta desain produk.

### **2. Konsep dan Gaya Interior**

Perancangan desain interior modern merupakan perancangan yang diawali dengan tahapan konsep desain. Konsep desain merupakan awal yang sangat menentukan dalam melakukan pengorganisasian ruang, dengan tahapan awal ini maka perancang mengumpulkan informasi sebanyak mungkin mengenai ruang yang akan di rancangnya.

Pengumpulan informasi ini menitikberatkan pada tiga faktor utama dalam perancangan interior : manusia, ruangan dan lingkungan. Gaya interior merupakan representasi desain yang diterapkan untuk ruangan masa kini. Dengan memperhatikan segi estetis dan mempertimbangkan konsep yang telah dibuat berdasarkan pada pengumpulan informasi. Dari informasi –informasi yang telah dikumpulkan maka tahapan penentuan konsep dan gaya adalah tahapan yang akan dilakukan selanjutnya. Dalam tahapan ini informasi mengenai keinginan dan kebutuhan klien sudah menjadi pertimbangan dalam merancang interior ruang.

### **3. Macam – macam desain interior**

Ada beberapa konsep yang biasanya digunakan dalam penataan desain. Konsep rustic yang cenderung menggunakan material kayu akhir – akhir ini sangat digemari masyarakat. Namun, konsep desain lain seperti konsep klasik, minimalis, futuristik, dan eklektik pun masih banyak peminatnya. Berbagai konsep interior yang dibahas yaitu rustic, klasik, modern, futuristik, dan eklektik.

Gaya interior memiliki banyak karakteristik menurut tempatnya. Berbagai tempat di seluruh dunia memiliki banyak ciri yang menjadikan tempat mereka unik dan berbeda dengan tempat yang lain. Pengaruh

lingkungan, budaya dan agama juga memegang peranan dalam membentuk karakteristik interior ruang. Bila di budaya timur penggunaan kursi tidak terlalu banyak digunakan seperti di kebudayaan barat, hal ini selain karena budaya juga karena faktor kepercayaan yang berpengaruh pada kebiasaan merek duduk dilantai. Selain itu karakteristik bangunan seperti bentuk atap di negara barat yang lebih banyak didesain sesuai dengan iklim empat musim berbeda dengan di wilayah timur yang lebih cenderung memiliki iklim tropis.

## **F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Scientific

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, demonstrasi, latihan.

## **G. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

Media : model atau percontohan

Alat :

1. Alat gambar
2. Penggaris siku
3. Pensil

Bahan : Buku Gambar/kertas A4

## **H. Proses Pembelajaran**

### **Langkah-langkah Pembelajaran**

#### a. Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan presensi.
- 2) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,
- 3) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan
- 4) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.

#### b. Kegiatan Inti (60 menit)

##### 1) Mengamati

Mengamati macam-macam garis

##### 2) Menanya

Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang konsep dan gaya interior

##### 3) Mengeksplorasi

Mengumpulkan sumber data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang konsep dan gaya interior dengan mencoba menggambar desain interior ruangan

4) Mengasosiasi

Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang konsep dan gaya interior

5) Mengomunikasikan

Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang konsep dan gaya interior.

c. Penutup (10 menit)

- 1) Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa atas kinerjanya
- 3) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### a. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa/ Kelompok	Disiplin	Teliti	Kreatif	Tanggung Jawab
1.					
2.					
3.					

#### Keterangan:

- 4 = jika empat indikator terlihat.  
3 = jika tiga indikator terlihat.  
2 = jika dua indikator terlihat  
1 = jika satu indikator terlihat

#### Indikator Penilaian Sikap:

##### Disiplin

- a. Tertib mengikuti instruksi/pelajaran
- b. Mengerjakan tugas tepat waktu
- c. Melakukan kegiatan yang sesuai yang diminta
- d. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

**Teliti**

- a. Akurat dalam bekerja/menggambar
- b. Bekerja rapi dan sistimatis
- c. Bekerja sistimatis/runtut
- d. Bekerja sesuai ketentuan teknis

**Kreatif**

- a. Mengembangkan hasil karyanya
- b. Aktif dalam mengatasi kesulitan
- c. Aktif mengembangkan pengetahuan
- d. Mengembangkan prosedur bekerja/menggambar

**Tanggung Jawab**

- a Menjaga keselamatan alat yang digunakan
- b Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- c Menjaga keselamatan dan kebersihan ruang kerja
- d Mengerjakan tugas secara sungguh-sungguh dan jujur

**Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.**

**Kategori nilai sikap:**

- |                    |                                    |
|--------------------|------------------------------------|
| <b>Sangat baik</b> | : apabila memperoleh nilai akhir 4 |
| <b>Baik</b>        | : apabila memperoleh nilai akhir 3 |
| <b>Cukup</b>       | : apabila memperoleh nilai akhir 2 |
| <b>Kurang</b>      | : apabila memperoleh nilai akhir 1 |

**b. Penilaian pengetahuan**

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Soal
<b>3.1</b> <b>Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior.</b>	3.1.1 <b>Mendefinisikan pengertian desain interior</b> 3.1.2 <b>Mengklarifikasi macam-macam konsep dan gaya interior</b>	1. Siswa dapat menjelaskan kembali definisi desain interior 2. Siswa dapat menyebutkan konsep dan gaya interior	1. Apa yang dimaksud dengan desain interior? 2. Sebutkan dan jelaskan konsep & macam gaya interior yang kamu ketahui!

**Kunci Jawaban soal :**

1. Desain interior adalah suatu perancangan ruang dalam dengan menyatukan elemen-elemen menjadi satu kesatuan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu yang bertitiktolak pada aspek estetis, keamanan dan kenyamanan
2. Konsep dan gaya interior:
  - a. Klasik adalah gaya interior yang didominasi dengan elemen berwarna tanah serta menggunakan unsur kayu.
  - b. Modern klasik adalah gaya interior yang menggunakan warna-warna netral seperti gradasi cokelat, hitam, atau krem dan furniture berdesain simpel tidak banyak ornamen
  - c. Minimalis adalah aliran gaya desain modern yang sangat fungsional dan tidak memberi ruang pada bentuk ornamentasi atau hiasan sama sekali
  - d. Modern minimalis adalah gaya interior yang menggunakan dekorasi minimalis dan menggunakan furniture yang minimalis pula
  - e. Eklektik adalah gaya interior yang memadukan unsur terbaik yang ada dari setiap gaya interior lainnya.

**Rubrik nilai pengetahuan (Terlampir)**

**KD 3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior.**

No.	Nama Siswa/Kelompok	Skor setiap nomor soal		Jumlah Skor	Nilai
		No 1	No 2		
1					
2					
3					

Indikator penilaian pengetahuan

1. Apa yang dimaksud dengan desain interior?

Jika menjawab tepat, lengkap dan sistimatis, diberi skor 4

Jika menjawab tepat, kurang lengkap dan kurang sistimatis, diberi skor 3

Jika menjawab kurang tepat, diberi skor 2

Jika menjawab tidak tepat, diberi skor 1

2. Sebutkan dan jelaskan konsep & macam gaya interior yang kamu ketahui!

Jika menjawab tepat, lengkap dan sistimatis, diberi skor 4

Jika menjawab tepat, kurang lengkap dan kurang sistimatis, diberi skor 3

Jika menjawab kurang tepat, diberi skor 2

Jika menjawab tidak tepat, diberi skor 1

Pada contoh soal di atas skor maksimal adalah 8

Rumus pengolahan Nilai adalah :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{8} \times 4 = \dots$$

**c. Penilaian hasil keterampilan**

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Kegiatan/Job/Soal
4.1 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan	<p><b>4.1.3</b> Mendeskripsikan macam-macam desain interior berdasarkan tipe ruang</p> <p><b>4.1.4</b> Menerapkan konsep dan gaya interior dalam bentuk gambar desain interior</p>	<p>1. Siswa dapat menerapkan konsep dan gaya interior dalam gambar sketsa</p>	Praktek	<p>1. Lengkapilah gambar desain interior denah ini!</p> <p>2. Gambarlah desain interior ruangan ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang tamu</li> <li>- Ruang tidur</li> </ul>

Pedoman penilaian:

<u>Tahapan</u>	<u>Komponen yang dinilai</u>	<u>Skor Maksumum</u>	<u>Bobot x Skor</u>
<b>Proses</b> <b>30 %</b>	<u>Penggunaan alat</u>	5	30
	<u>Kerapihan</u>	10	
	<u>Ketelitian</u>	15	
<b>Produk</b> <b>60 %</b>	<u>Keindahan</u>	20	60
	<u>Hasil</u>	40	
<b>Waktu</b> <b>10 %</b>	<u>Sesuai alokasi</u>	5	10
	<u>Lebih cepat</u>	5	
<b>Skor Total</b>			<b>100</b>

Keterangan :

4 = jika nilai rentang 80 - 100

3 = jika nilai rentang 70-79

2 = jika nilai rentang 50-69

1 = jika nilai rentang 0-49

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

H. Bambang Sudibyo, S.Pd  
NBM. 593 740

Ahmad Marzuki  
NIM. 14505241075

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Sigit Rohmadiantoro, S.Pd.T  
NBM. 961 967

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 5)**

Sekolah	: SMK Muh Pakem
Mata Pelajaran	: GambarTeknik
Materi	: elemen utama interior
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (4 Pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait Dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar**

**3.1** menentukan elemen utama interior berdasar fungsi

**4.1** menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior

### **C. Indikator Pembelajaran**

1. Memahami pengertian elemen utama interior
2. Memahami tujuan elemen utama interior
3. Memahami macam-macam elemen untuk konsep gaya interior
4. Menyajikan gambar interior berdasar elemen utama interior

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat memahami pengertian Elemen utama interior
2. Peserta didik dapat memahami tujuan elemen utama interior
3. Peserta didik dapat memahami macam-macam elemen untuk konsep gaya interior
4. Peserta didik dapat menyajikan gambar interior berdasar elemen utama interior

## **E. Materi Pembelajaran**

1. pengertian Elemen utama interior
2. tujuan elemen utama interior
3. macam-macam elemen untuk konsep gaya interior

## **F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Scientific

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, demonstrasi, latihan.

## **G. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

Media : modul dan portofolio

Sumber Belajar : modul desain interior: elemen utama interior

## **H. Proses Pembelajaran**

### **Langkah-langkah Pembelajaran**

#### a. Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan presensi.
- 2) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,
- 3) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan
- 4) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.

#### b. Kegiatan Inti (60 menit)

##### 1) Mengamati

Mengamati penjelasan guru tentang elemen utama interior dan mengamati demonstrasi guru cara menggambar interior

##### 2) Menanya

Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang elemen utama interior (pengertian, tujuan dan macam-macam elemen interior) serta cara menggambar interior berdasar elemen utama interior

##### 3) Mengeksplorasi

Mengumpulkan sumber data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang elemen utama interior

dan cara membuat gambar interior berdasar elemen utama interior dengan cara siswa membuat gambar interior lengkap dengan elemen utama interior.

4) Mengasosiasi

Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang elemen utama interior dan cara membuat gambar interior berdasar elemen utama interior.

5) Mengomunikasikan

Salah satu Peserta didik mempresentasikan hasil gambar dan menjelaskan cara membuat gambar interior berdasar elemen utama interior.

c. Penutup (10 menit)

- 1) Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa atas kinerjanya
- 3) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### a. Penilaian Sikap

No.	Aspek Penilaian Sikap	Skor perolehan			
		Evaluasi oleh Guru			
		A	B	C	D
1	Keaktifan				
2	Kedisiplinan				
3	Toleran				
Skor perolehan					
Skor maksimal		100			

**Ket:**

**A = baik sekali > 85**

**B = baik 70 > 85**

**C = Cukup 60 > 70**

**D = Remidi < 60**

### b. Penilaian pengetahuan

No	Soal	Bobot
1	Apa yang dimaksud dengan elemen desain interior bangunan ?	10
2	Jelaskan tujuan desain interior ?	10
3	Sebutkan 10 macam elemen desain interior ?	20

No	Soal	Bobot
4	Jelaskan dan beri contoh 5?	
	a. Dinding (nilai 10) b. Langit-langit (nilai 10) c. Lantai (nilai 10) d. Perabot (nilai 10) e. Pencahayaan (nilai 10) f. Elemen estetis (nilai 10)	60
JUMLAH		100

### KUNCI JAWABAN

1. Elemen desain interior bangunan adalah material utama yang digunakan desainer untuk medesain interior bangunan sesuai dengan fungsinya.
2. Tujuan desain interior:
  - a. Menciptakan ruang sesuai dengan karakter klien.
  - b. Menciptakan ruang sesuai dengan estetis, keamanan dan kenyamanan.
  - c. Menciptakan ruang sesuai dengan fungsinya.
  - d. Membantu klien untuk menciptakan ruang desain interior sesuai dengan keuangannya.
3. 10 macam elemen desain interior:
  - a. Garis
  - b. Bentuk
  - c. Motif
  - d. Tekstur
  - e. Warna
  - f. Lantai
  - g. Dinding
  - h. Plafon/langit-langit
  - i. Prabotan
  - j. Pencahayaan
4. 5 macam elemen interior:
  - a. **Dinding** Merupakan suatu bidang nyata yang membatasi satu ruang dengan ruang yang lain, ruang dalam dengan ruang luar dan memisahkan kegiatan yang berbeda. Dinding juga merupakan salah satu syarat terbentuknya ruang.

**Contoh:**

*Bearing wall, Load bearing wall, partition wall, foundation wall, fire wall.*

- b. Langit-langit adalah sebuah bidang/ permukaan yang terletak di atas atau garis pandangan normal manusia dan berfungsi sebagai pelindung dan pembentuk ruang di bawahnya.

**Contoh:**

*Kayu, eternity, hardboard dan softboard, gypsum.*

- c. Lantai merupakan Bidang datar yang dijadikan sebagai alas di dalam ruangan dimana manusia beraktivitas.

**Contoh:**

Ubin, Lantai keramik (*Ceramic Tile*), Terrazo, Granit, Marmer.

- d. Perabot merupakan adalah suatu tempat atau wadah yang kita gunakan untuk menyimpan atau menaruh barang-barang.

**Contoh:**

meja , kursi, almari, tempat tidur, nakas

- e. Pencahayaan merupakan penerangan dalam suatu ruangan sehingga benda-benda menjadi terlihat, penerangan baik secara buatan atau alami.

**Contoh:**

Cahaya alami: cahaya api, cahaya bulan, cahaya matahari, cahaya bintang

Pencahayaan buatan: cahaya lilin, lampu listrik, lampu minyak.

- f. Elemen estetis elemen sebagai pengisi ruang untuk menambah estetika ruang.

**Contoh:**

1. Estetis menempel dinding. Contoh figura, madding, dll
2. Estetis berdiri diperabot. Contoh figura foto, patung kecil dll
3. Estetis berdiri sendiri. Contoh jam berdiri, patung, dll

**Nilai Ahir = (Jumlah penilaian sikap x 30%) + (jumlah penilaian pengetauan x 70%)**

Keterangan nilai:

A = >80	<b>Sangat baik</b>
B = 70-80	<b>baik</b>
C = 60-69	<b>Cukup baik</b>
D = <60	<b>Kurang baik/remidi</b>

Yogyakarta, 1 November 2017

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

H. Bambang Sudibyo, S.Pd  
NBM. 593 740

Ahmad Marzuki  
NIM. 14505241075

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Sigit Rohmadiantoro, S.Pd.T  
NBM. 961 967

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 6)**

Sekolah	: SMK Muh Pakem
Mata Pelajaran	: Gambar Interior
Materi	: Gambar Rencana Pembagian Ruang Pada Interior Berdasarkan Fungsi dengan Mempertimbangkan Komposisi Harmoni dan Estetika
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait Dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar**

**3.3** menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior

**4.3** Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika

### **C. Indikator Pembelajaran**

1. Memahami Pembagian Ruang pada Interior Berdasarkan Tujuan dan Fungsinya
2. Memahami pengertian tata ruang yang harmonis
3. Memahami 5 estetika tata ruang dalam
4. Memahami konsep menggambar Rencana Pembagian Ruang pada Interior
5. Menyajikan gambar Rencana Pembagian Ruang pada Interior

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat memahami Pembagian Ruang pada Interior Berdasarkan Tujuan dan Fungsinya
2. Peserta didik dapat memahami pengertian tata ruang yang harmonis
3. Peserta didik dapat memahami 5 estetika tata ruang dalam
4. Peserta didik dapat memahami konsep menggambar Rencana Pembagian Ruang pada Interior
5. Peserta didik dapat menyajikan gambar Rencana Pembagian Ruang pada Interior

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Pembagian Ruang pada Interior Berdasarkan Tujuan dan Fungsinya
2. Tata ruang yang harmonis
3. Estetika tata ruang dalam (interior)
4. Menggambar Rencana Pembagian Ruang pada Interior

#### **F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Scientific

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, demonstrasi, latihan.

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

Media : model atau percontohan

Alat :

4. Alat gambar
5. Penggaris
6. Pensil

Bahan : Kertas milimeter

Sumber Belajar : modul desain interior: Membuat Gambar Rencana Pembagian Ruang Pada Interior Berdasarkan Fungsi dengan Mempertimbangkan Komposisi Harmoni dan Estetika

#### **H. Proses Pembelajaran**

##### **Langkah-langkah Pembelajaran**

- a. Pendahuluan (10 menit)
  - 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan presensi.
  - 2) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,
  - 3) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan

- 4) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1) Mengamati

Mengamati contoh gambar rencana pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni dan estetika

2) Menanya

Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang menggambar rencana pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni dan estetika.

3) Mengeksplorasi

Mencoba membuat gambar rencana pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni dan estetika

4) Mengasosiasi

Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait menggambar rencana pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni dan estetika.

5) Mengomunikasikan

Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang menggambar rencana pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni dan estetika dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.

c. Penutup (10 menit)

- 1) Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa atas kinerjanya
- 3) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### a. Penilaian Sikap

No.	Aspek Penilaian Sikap	Skor perolehan			
		Evaluasi oleh Guru			
		A	B	C	D
1	Keaktifan				
2	Kedisiplinan				
3	Toleran				
	Skor perolehan				
	Skor maksimal	100			

**Ket:**

**A = baik sekali > 85**

**B = baik 70 - 85**

**C = Cukup 60 – 70**

**D = Remidi < 60**

### b. Penilaian pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Bobot
1	Jelaskanlah 3 cara untuk menyiasati ruang yang sempit agar terkesan luas.	<b>10</b>
2	Apa sajakah syarat untuk mencapai estetika/keindahan bentuk?	<b>10</b>
3	Gambarkan denah rumah di kertas milimeter yang menggambarkan rencana pembagian ruang pada interior yang memuat:	<b>80</b>
	a. fungsi	(20)
	b. komposisi	(20)
	c. harmoni	(20)
	d. estetika	(20)
<b>JUMLAH</b>		<b>100</b>

**c. Penilaian hasil keterampilan**

No	Aspek yang dinilai	Bobot
1	Ketepatan pembagian ruang	40
2	Ketepatan gambar denah sesuai pengelompokan fungsi pembagian ruang	40
3	Konsistensi garis	20
<b>JUMLAH</b>		<b>100</b>

Pedoman penilaian:

**Nilai Ahir = (Jumlah penilaian sikap + jumlah penilaian proses + jumlah penilaian hasil)/3**

Keterangan nilai:

A = >80	<b>Sangat Terampil</b>
B = 70-80	<b>Terampil</b>
C = 60-69	<b>Cukup Terampil</b>
D = <60	<b>Kurang Terampil/remidi</b>

Yogyakarta, 1 November 2017

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

H. Bambang Sudibyo, S.Pd  
NBM. 593 740

Ahmad Marzuki  
NIM. 14505241075

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Sigit Rohmadiantoro, S.Pd.T  
NBM. 961 967

# **Gambar Rencana Pembagian Ruang Pada Interior Berdasarkan Fungsi dengan Mempertimbangkan Komposisi Harmoni dan Estetika**

## **1. Pembagian Ruang pada Interior Berdasarkan Tujuan dan Fungsinya**

Susunan suatu ruang harus sesuai dengan tujuannya, maksudnya ialah penggunaan dan penyusunan perabot ditentukan oleh kebutuhan praktis dan kebiasaan hidup dari penghuninya. Dalam merencanakan ruang-ruang dalam bangunan, harus diketahui kegiatan apa saja yang akan diwadahi di dalam bangunan tersebut, termasuk perabot/furniture yang nantinya akan digunakan.

Ruang dan perabotnya berhubungan erat dengan ukuran-ukuran manusia, kegiatan yang dilakukan dan kebutuhan mental. Ukuran ruang dapat sangat relatif dan berbeda antara satu manusia dengan manusia lainnya. Ukuran ruang yang dianggap memuaskan oleh seseorang belum tentu dapat diterima oleh orang lain. Perencana atau desainer interior harus melakukan wawancara dengan calon penghuni mengenai luas ruang yang dikehendaki, unsur pewarnaan, pencahayaan dan penyusunan perabot sebelum mendesain pembagian ruang. Kesemua data yang diperoleh perlu diperhitungkan agar desain ruang dapat memuaskan penghuni nantinya.

Dari berbagai ruang tersebut, ada pula pembagian zona ruang, yaitu tingkat privasi dari ruang yang bersangkutan. Daerah-daerah dalam suatu bangunan dapat dibagi dalam beberapa kelompok zona utama, yaitu:

- a. Ruang publik (public area): yaitu ruang yang berukuran relatif luas dan digunakan untuk kepentingan umum. Di dalam disain, gambar denah posisi ruang publik merupakan faktor utama yang sangat menentukan. Penyediaan ruang untuk menampung orang banyak, berarti akan mengurangi efisiensi, kenyamanan bangunan serta efek estetika dari interiornya. Masalah khusus yang sering muncul dalam perencanaan ruang umum adalah persyaratan mengenai keselamatan dan kenyamanan pengguna ruang; sirkulasi yang mudah, sederhana, dan praktis; serta pemeliharaan yang efisien. Contoh ruang ini dapat berupa ruang berkumpul untuk umum (hall dan lobby), ruang belajar, galeri, ruang makan pada restoran, dan sebagainya.
- b. Ruang semi pribadi (semi private area): yaitu ruang yang dapat dimasuki orang-orang yang dikehendaki saja oleh pemilik bangunan atau ruang.
- c. Ruang pribadi (private area): yaitu ruang yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pribadi pemilik atau pengguna ruang. Ruang ini bersifat tertutup dan hanya dapat dimasuki oleh kalangan yang sangat terbatas, biasanya adalah orang memiliki akses khusus terhadap ruang tersebut.
- d. Ruang layanan (service area): yaitu zona yang berfungsi untuk melayani zona lain yang ada dalam bangunan. Misalnya kamar mandi, dapur dan gudang.
- e. Ruang lalu lintas (circulation area): yaitu ruang yang digunakan untuk sirkulasi dari ruang yang satu ke ruang yang lain.

## 2. Tata Ruang yang Harmonis

Tata ruang yang harmonis adalah tata ruang yang memperhatikan semua unsur-unsur hidup seperti: kesan-kesan yang diciptakan oleh bentuk, warna dan bahan yang disatukan dalam suatu susunan yang sesuai atas dasar suatu pandangan atau ide pengaturan tertentu.

Harmoni tercipta ketika semua elemen dalam ruangan bertindak bersama-sama untuk menciptakan suatu pesan. Harmoni pada ruangan dapat menciptakan kenyamanan dan kegembiraan. Sebagai contoh, Anda dapat menciptakan ruangan agar tampak harmoni dengan menempatkan berbagai elemen dengan satu jenis warna saja. Fokuskan pada warna yang sama antar elemen tanpa melihat bentuk, ukuran, pola, ataupun tekstur.

Dari segi perencanaan ruang, suatu dalam bangunan merupakan satu kesatuan dengan ruang lainnya. Keterkaitan antar ruang yang baik akan membantu menciptakan harmoni dalam desain interior suatu bangunan

## 3. Estetika Tata Ruang Dalam

Dapat dikatakan bahwa estetika adalah nyawa dari sebuah karya desain, termasuk desain interior. Dalam membincangkan estetika tidak dapat lepas dari perbincangan tentang budaya. Nilai estetika suatu bangunan atau desain ruang seringkali disamakan dengan nilai keindahannya. Estetika dan keindahan menurut Kamus Oxford adalah nilai-nilai yang menyenangkan pikiran, mata dan telinga. Adapun menurut Ishar (1992, dalam Abdussalam, 2011), keindahan memiliki dua unsur utama, yaitu keindahan bentuk dan keindahan ekspresi atau keindahan lahir dan keindahan batin.

Keindahan bentuk berkaitan dengan sesuatu yang lebih nyata, dapat diukur atau dihitung. Sedangkan keindahan ekspresi lebih banyak berbicara mengenai sesuatu yang lebih abstrak, yang lebih sukar diukur atau dihitung, karena patokan-patokan yang lebih samar. Keindahan bentuk mempunyai patokan-patokan tertentu yang berlaku bagi segala macam keindahan secara umum, yaitu terpenuhinya syarat-syarat (a) keterpaduan, (b) keseimbangan, (c) proporsi, dan (d) skala. Sedangkan syarat-syarat untuk mencapai keindahan ekspresi antara lain berkaitan dengan syarat (a) karakter, (b) gaya dan (c) warna. Untuk mencapai nilai estetika yang baik dalam penataan interior, sangat diperlukan pemenuhan syarat-syarat keterpaduan, keseimbangan, proporsi dan skala.

### a. Keterpaduan (unity)

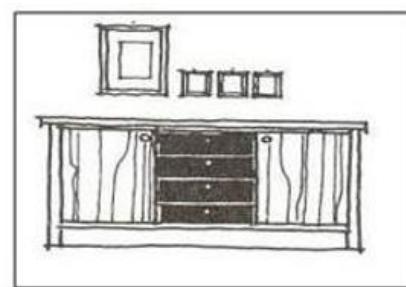
Cara mencapai keterpaduan pada interior adalah:

- 1) Dengan bentuk geometri Bentuk Bentuk geometris yang sederhana seperti piramida, kubus, bola, kerucut, dan silinder segera dapat dikenali dan dirasakan bahwa masing-masing mempunyai bentuk yang utuh. Dalam hal ini banyak bentuk-bentuk arsitektur/ bangunan yang menggunakan bentuk geometris sederhana seperti: bentuk segitiga untuk atap, segi empat untuk dinding, massa bangunan, bidang dinding, lantai atap dan lain sebagainya)



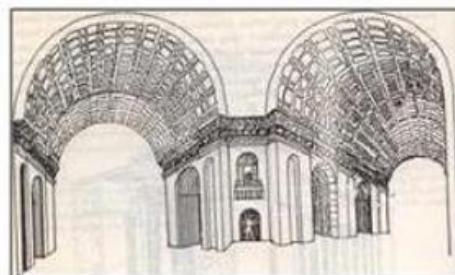
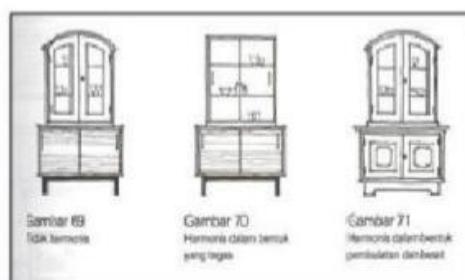
Gambar 13.4. Bentuk-bentuk geometris  
Sumber: <http://abdussalam-menulis.blogspot.co.id>

- 2) Dengan bentuk subordinasi dan dominasi Prinsipnya adalah memadukan berbagai ukuran suatu bentuk dengan mengecilkan unsur-unsur minor untuk menonjolkan unsur mayor atau dengan cara membuat sedemikian rupa unsur kurang utama sehingga membantu penonjolan unsur utama. Dominasi juga dapat disusun dengan cara: pembingkaian, penambahan bentuk yang menarik, dengan menambah unsur-unsur di sisinya yang mirip bentuknya namun dengan ukuran yang lebih kecil.



Gambar 13.5. Subordinasi dan dominasi  
Sumber: <http://abdussalam-menulis.blogspot.co.id>

- 3) Dengan bentuk yang sama Bentuk-bentuk yang sama lebih mudah disusun menjadi suatu keterpaduan yang serasi. Interior Santa Petrus Roma, mempunyai tingkat keterpaduan yang mempesona. Hampir semua cara untuk mencapai keterpaduan dipakai di sini. Bentuk-bentuk lengkung sama, subordinasi bentuk lengkung yang lebih kecil terhadap yang lebih besar. Subordinasi semua volume interior terhadap kubah pusat yang besar.

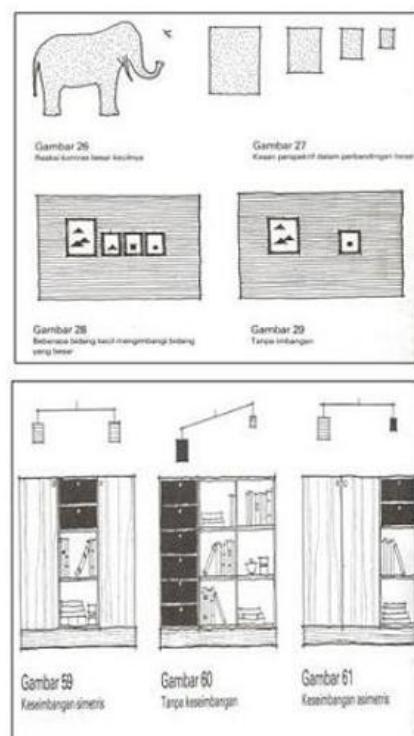


Gambar 13.6. Bentuk-bentuk yang sama  
Sumber: <http://abdussalam-menulis.blogspot.co.id>

## b. Keseimbangan (balance)

Keseimbangan adalah suatu nilai yang ada pada setiap obyek yang daya tarik visualnya di kedua sisi pusat keseimbangan atau pusat daya tarik adalah seimbang. Pusat keseimbangan adalah titik istirahat mata, titik perhentian mata, yang menghilangkan keresahan dan kekacauan. Manusia secara naluri mencari pusat keseimbangan dan berjalan ke arah itu. Pentingnya keseimbangan juga karena mempunyai daya untuk menunjuk arah gerak manusia. Seperti manusia mencari keseimbangan dalam kerohanian dan kejasmaniannya, mata kita juga membutuhkan keseimbangan secara optis. Tanpa adanya keseimbangan, mata kita kehilangan pegangan. Untuk keseimbangan ini terdapat keseimbangan simetris dan keseimbangan asimetris atau informal. Ada dua jenis keseimbangan:

- 1) Keseimbangan Simetris adalah susunan obyek yang benar-benar sama antara bagian kiri dan kanan
- 2) Keseimbangan Asimetris adalah keseimbangan informal. Ini terjadi kalau ada daya tarik keindahan yang sama pada setiap sisi pusat keseimbangan meskipun bentuknya tidak sama. Pada bentuk keseimbangan ini pusat keseimbangan harus selalu ditonjolkan, karena mata lebih sukar mencari pusat keseimbangan dibandingkan bentuk simetris.



Gambar 13.7. Keseimbangan Simetris dan Asimetris  
Sumber: <http://abdussalam-menulis.blogspot.co.id>

Nilai keindahan sebenarnya tidak memiliki ukuran tertentu dan bebas dari segala rumusan. Namun pada sebuah bangunan wujud estetika akan tampak pada keharmonian yang teraplikasikan dalam berbagai desain dan gaya. Ada beberapa aspek yang membantu mewujudkan keindahan suatu desain, seperti harmoni dan proporsi, kesenangan pada adanya korelasi yang positif tentang arti efisiensi dan kenyamanan, serta kesukaan yang menonjolkan pada aspek selera. Unsur seni dan estetika pada sebuah bangunan tidak hanya akan

terlihat pada ornamen dan ragam hias yang terpasang namun juga pada desain yang ada pada bangunan tersebut. Estetika akan semakin berkembang dan berevolusi sesuai dengan permintaan dan tren yang ada di masyarakat. Hal inilah yang membuat banyak desain arsitektur berkembang dan berproses sesuai dengan zamannya. Berbagai konsep dan gaya yang diterapkan pada desain interior memiliki keindahan masing-masing.

**c. Proporsi**

Proporsi merupakan keseimbangan perbandingan ukuran antara bagian-bagian dalam suatu benda atau obyek.

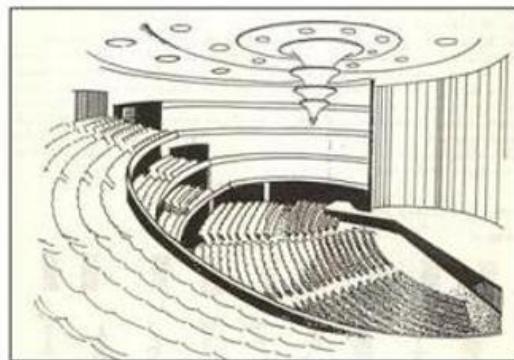
**d. Skala**

Skala suatu obyek/benda ialah kesan yang ditimbulkan obyek tersebut mengenai ukuran besarnya. Skala biasanya diperoleh dengan besarnya obyek dibandingkan dengan unsur-unsur berukuran manusiawi yang ada didekatnya. Pada umumnya ada tiga skala yang berkaitan dengan arsitektur maupun interior, yaitu: skala heroik, natural dan skala intim.

Skala heroik bertujuan untuk membuat suatu obyek nampak besar, dalam arsitektur dan interior. Skala ini berguna untuk membangkitkan semangat, kekuatan dan keagungan bagi mereka yang melihatnya, seperti ruang-ruang dalam gereja, masjid, gedung pengadilan monumen. Cara untuk mendapatkan skala heroik antara lain adalah dengan menempatkan unsur-unsur berukuran besar, bentuk-bentuk sederhana dengan ornamen relatif kecil, dengan adanya kontras (kontras detail dengan keseluruhan), letak unsur-unsur kecil harus cukup dekat dengan unsur besar sehingga cukup terlihat dan bisa dibedakan dengan unsur besar.

Skala natural bertujuan untuk memperlihatkan suatu obyek seperti apa adanya, menurut ukuran sepestinya. Skala ini sesuai dipergunakan pada ruang-ruang bangunan tempat kerja, pabrik, toko dan semua ruang-ruang yang pertimbangan fungsional diutamakan dalam perancangannya. Skala natural dapat diperoleh dengan pemecahan masalah fungsional secara wajar. Besarnya ukuran pintu, jendela, dan unsur-unsur lain sesuai dengan fungsinya sehingga terlihat wajar, sebagaimana mestinya

Skala intim bertujuan agar suatu obyek terlihat lebih kecil dari ukuran sebenarnya. Pada tempat tempat tertentu, terdapat kebutuhan untuk membuat skala intim karena kebutuhan suasana intim, informal atau akrab, seperti dalam ruangan restoran yang besar, dalam teater, dalam taman kanak-kanak, termasuk juga kebutuhan untuk membuat rumah-rumah yang tidak terlalu tinggi karena berada di jalan atau gang yang sempit. Skala intim dapat diperoleh dengan memakai ornamen yang lebih besar dari biasanya, membuat pembagian-pembagian yang lebih besar, atau dengan membuat unsur-unsur yang biasa dikenal dengan ukuran besar, diperkecil.



Gambar 13.8. Teater pusat di "Rockefeller Center" New York  
Sumber: <http://abdussalam-menulis.blogspot.co.id>

Usaha menciptakan skala intim dalam suatu teater yang luas dicapai dengan ornamen-ornamen yang diperbesar, penyederhanaan permukaan dinding dan penekanan bentuk-bentuk horizontal.

#### e. Warna

Warna merupakan unsur penting dalam desain, karena dengan warna suatu karya desain akan mempunyai arti dan nilai lebih (added value) dari utilitas karya tersebut. Dengan warna dapat diciptakan suasana ruang yang berkesan kuat, menyenangkan, dan sebaginya sehingga secara psikologis memberi pengaruh emosional. Setiap warna memiliki sifat-sifat tertentu, tidak hanya mempengaruhi kenyamanan manusia, melainkan juga mempengaruhi suasana dan kesan suatu ruangan.

Karena setiap warna memiliki frekuensi tertentu, maka pengaruhnya terhadap manusia berbeda pula. Pada praktek pengetahuan, warna juga dapat dimanfaatkan untuk mengubah atau memperbaiki proporsi ruang secara visual demi peningkatan kenyamanan, misalnya:

- 1) Langit-langit yang terlalu tinggi dapat 'diturunkan' dengan warna yang hangat dan agak gelap
- 2) Langit-langit yang agak rendah diberi warna putih atau cerah, yang diikuti oleh 20 cm dari dinding bagian paling atas juga diberi warna putih, kesan langit-langit seolah-olah melayang dengan suasana yang sejuk.
- 3) Warna-warna yang aktif seperti: merah atau oranye pada bidang yang luas memberi kesan memperkecil ruang.
- 4) Ruang yang agak sempit panjang dapat berkesan pendek dengan memberi warna hangat pada dinding bagian muka, sedangkan dapat berkesan panjang dengan menggunakan warna dingin.
- 5) Dinding samping yang putih memberi kesan luas ruang tersebut.
- 6) Dinding tidak seharusnya dari lantai sampai langit-langit diberi warna yang sama. Jikalau dinding bergaris horizontal ruang terkesan terlindung, sedangkan yang bergaris vertikal berkesan lebih tinggi.

### 4. Menggambar Rencana Pembagian Ruang pada Interior

Berikut ini diberikan contoh langkah-langkah menggambar rencana pembagian ruang pada interior sebuah rumah. Dalam kasus ini, pemilik rumah adalah keluarga dengan 3 anggota keluarga (ayah, ibu, 1 anak) yang menginginkan desain rumah mungil di atas lahan berukuran 6 x 14 m, dengan luas lantai lebih kurang 36 m<sup>2</sup>.

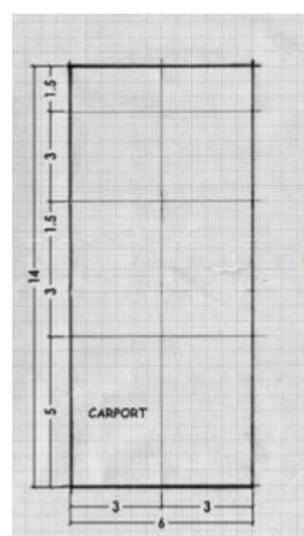
- 1) Menentukan data penghuni: yaitu menentukan jumlah orang yang akan menghuni rumah tersebut.
- 2) Membuat program ruang: menentukan jumlah ruang yang dibutuhkan beserta ukurannya.

Misalnya kamar tidur ( $3 \times 3$  m), kamar mandi ( $1,5 \times 1,5$  m), dapur, pantri, teras depan, ruang tamu, ruang keluarga, kamar tidur pembantu, taman, tempat cuci dan jemur, dan sebagainya. Ukuran ruang tidak perlu terlalu dipikirkan karena ini hanya kurang lebihnya saja dan masih mungkin diubah pada tahap mendesain rumah.

**Tabel 13.1. Kebutuhan Ruang**

No	RUANG	UKURAN (m)
1	Carport	$3 \times 5$
2	Teras	$1 \times 3$
3	Ruang tamu + Ruang Keluarga	$3 \times 4$
4	Ruang tidur utama	$3 \times 3$
5	Ruang tidur anak	$3 \times 3$
6	Kamar mandi	$1,5 \times 1,5$
7	Taman belakang	Sisa ruang

- 3) Membuat sketsa lahan: dapat dibuat pada kertas milimeter blok berupa bentuk lahan dengan skala yang tepat.
- 4) Menggambar garis bantu: buatlah garis bantu sebagai panduan dalam menggambar ruang-ruang yang dibutuhkan. Mulailah menggambar garis bantu dari area depan, yaitu carport. Tarik garis 5 m dari depan dan 3 m dari samping.  $3 \times 5$  m adalah ukuran standar carport untuk rumah kecil dan sedang. Dengan ukuran ini, rata-rata mobil keluarga dapat masuk sepenuhnya ke dalam carport tanpa mengganggu sirkulasi orang masuk ke dalam rumah. Setelah itu dapat dilanjutkan dengan menggambar garis bantu untuk ruang-ruang lainnya.



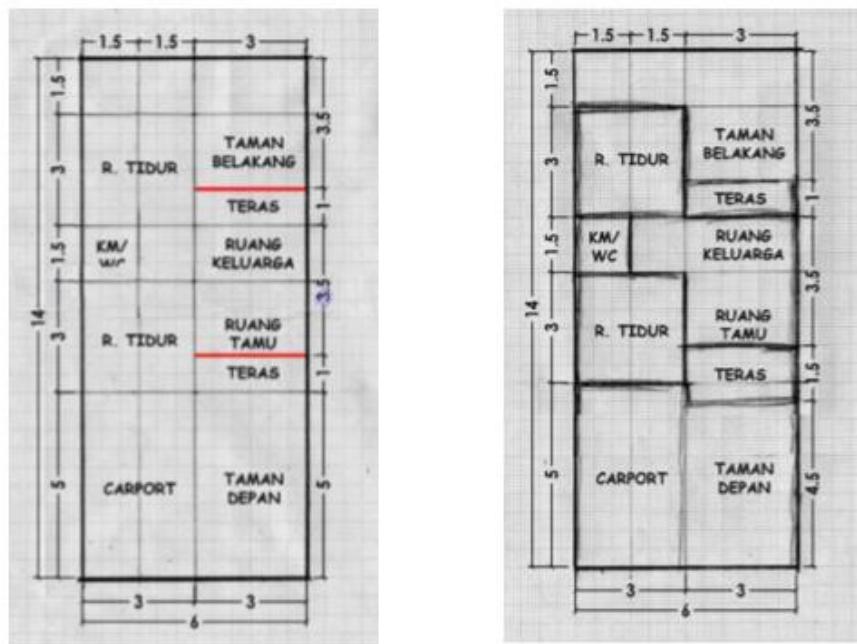
Gambar 13.9. Menggambar garis bantu. Sumber:  
<http://www.kontraktorrumahtinggal.com>

- 5) Menempatkan ruang-ruang berdasarkan garis bantu: ruang-ruang yang telah direncanakan lalu ditempatkan sesuai dengan garis bantu yang telah ditetapkan. Ini masih merupakan konsep ruang, artinya ruang tidak harus sesuai dengan ukuran ruang pada program ruang.



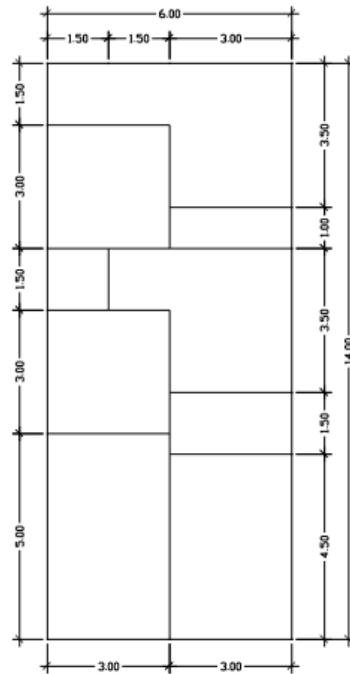
Gambar 13.10. Menempatkan ruang berdasarkan garis bantu.  
Sumber: <http://www.kontraktorrumahtinggal.com>

- 6) Melakukan trial & error: Pada langkah ini ruang yang sudah dirasa pas dapat ditebalkan dan yang belum dapat diedit agar memenuhi kebutuhan penghuni sekaligus tidak melebih luas rencana bangunan.



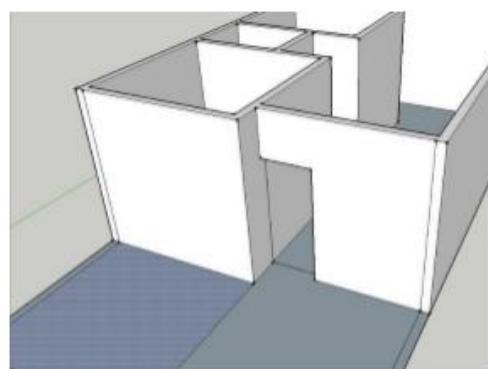
Gambar 13.11. Proses trial and error  
Sumber: <http://www.kontraktorrumahtinggal.com>

- 7) Memindahkan gambar sketsa ke gambar CAD: gambar sketsa yang dirasa sudah memenuhi kebutuhan dapat dipindahkan ke gambar jadi dengan menggunakan perangkat lunak. Rencana ruangan digambar lengkap dengan pintu jendela dan unsur elemen interior lain seperti furnitur dan taman serta simbol-simbol dan notasi penggambaran yang benar (arsiran, ukuran, teks).



Gambar 13.12. Memindahkan gambar ke file CAD  
Sumber: digambar ulang dari <http://www.kontraktorrumahtinggal.com>

- 8) Mengevaluasi ulang: pada tahap ini diskusi dapat dilakukan dengan pengguna, apakah gambar yang dibuat telah memenuhi kebutuhan mereka. Evaluasi juga perlu dilakukan terhadap ruangan dan bangunan secara keseluruhan, apakah sudah memenuhi kaidah pencahayaan, sirkulasi udara, prinsip hemat energi, dan lain-lain. Revisi dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi ini.
- 9) Menggambar bentuk 3 dimensi ruangan: agar dapat dirasakan kesan ruangnya, dapat digambar bentuk 3 dimensi setiap ruang dan dimasukkan unsur skala manusia.

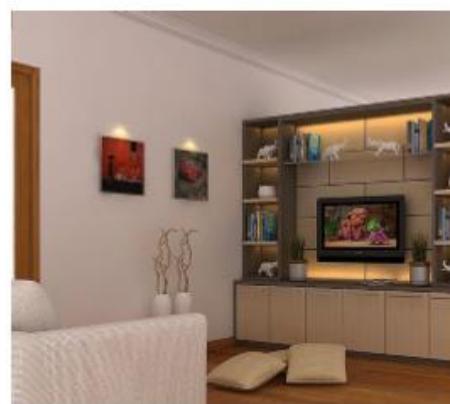


Gambar 13.13. Menggambar bentuk 3 dimensi ruangan  
Sumber: bagaznote.blogspot.com

- 10) Memberi warna: komposisi, harmoni dan estetika ruang akan dapat dinilai lebih baik apabila gambar rencana interior diberi warna. Pemberian warna bisa dilakukan dengan perangkat lunak AutoCAD, SketchUp atau Photoshop. Akan lebih baik lagi apabila bentuk 3D ruangan juga dirender dengan tampilan yang realistik. Dengan demikian penilaian komposisi, harmoni dan estetika ruang akan dapat dilakukan dengan lebih mudah.



Gambar 13.14. Memberi warna pada denah/rencana ruang  
 Sumber: <http://www.kontraktorrumahtinggal.com>



Gambar 13.15. Merender gambar 3 dimensi setiap ruang  
 Sumber: [desainarsitekjogja.blogspot.com](http://desainarsitekjogja.blogspot.com)

## 5. Evaluasi

No	Soal Evaluasi	Bobot
1	Jelaskanlah 3 cara untuk menyiasati ruang yang sempit agar terkesan luas.	10
2	Apa sajakah syarat untuk mencapai estetika/keindahan bentuk?	10
3	Gambarkan denah rumah di kertas milimeter yang menggambarkan rencana pembagian ruang pada interior yang memuat:	80
	a. fungsi	(20)
	b. komposisi	(20)
	c. harmoni	(20)
	d. estetika	(20)

# **Lampiran 10**

## **Dokumentasi Kegiatan**

## DOKUMENTASI KEGIATAN

### 1. OBSERVASI



### 2. PENYERAHAN MAHASISWA PLT



### 3. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR



### 4. PIKET GURU



## 5. AMONG SISWA



## 6. SHOLAT DHUHA



## 7. UPACARA BENDERA HARI SENIN



## 8. MENGAWASI UTS



**9. UPACARA HARI KESAKTIAN PANCASILA**



**10. UPACARA SUMPAH PEMUDA**



**11. MENONTON FILM G30S PKI**



**12. HIZBUL WATHAN**



### 13. TAPAK SUCI



### 14. PEMBAGIAN RAPOT



### 15. INVENTARIS SEKOLAH



### 16. APEL JUMAT

